

**IMPLEMENTASI METODE CERAMAH PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI PESERTA DIDIK *SLOW
LEARNERS* DI SD INPRES 1 LOMBOK KECAMATAN
TINOMBO KABUPATEN PARIMO**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri
(UIN) Datokarama Palu*

Oleh :

SRI REZKI
NIM: 19.1.010.002

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran , penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul "**IMPLEMENTASI METODE CERAMAH PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI PESERTA DIDIK *SLOW LEARNERS* DI SD INPRES 1 LOMBOK KECAMATAN TINOMBO KABUPATEN PARIMO**" ini benar adalah hasil karya penulis sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum

Palu, 07 Juni 2023
18 Dzulq'adah 1444 H

Penulis



Sri Rezki
Nim 191010002

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "IMPLEMENTASI METODE CERAMAH PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI PESERTA DIDIK *SLOW LERNERS* DI SD INPRES 1 LOMBOK KECAMATAN TINOMBO KABUPATEN PARIMO" Oleh Sri Rezki, NIM: 19.1.01.0002, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, makamasing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah dan dapat diujikan dewan penguji.

Palu, 7 Juni 2023 M
18 Dzulqaidah 1444 H

Pembimbing I



Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi, M.Pd
NIP. 196903081998032001

Pembimbing II

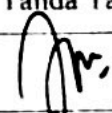


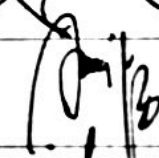



Jumri Hi. Tahang Basire, S. Ag., M. Ag.
NIP. 197205052001121009

PENGESAHAN SKRIPSI


Skripsi saudara Sri Rezki NIM: 191010002 yang berjudul "Implementasi metode ceramah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bagi peserta didik *slow learners* di SD Inpres 1 Lombok Kecamatan Tinombo Kabupaten Parimo" yang diujikan dihadapan dewan penguji pada tanggal 11 Agustus 2023 M, yang bertepatan dengan tanggal 24 muharram 1445 H, penguji dan pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S. Pd) pada program studi pendidikan agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) dengan beberapa perbaikan.

DEWAN PENGUJI

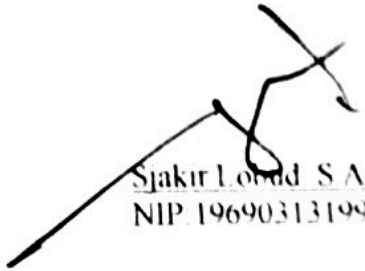
Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua tim penguji	Darmawansyah, M Pd	
Dosen penguji I	Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Ag	
Dosen penguji II	Sjakir Lobud. S. Ag ,M. Ag	
Dosen pembimbing I	Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi, M Pd	
Dosen Pembimbing II	Jumri Hi. Tahang Basire, S. Ag., M. Ag	

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu keguruan


Dr. H. Askar, M.Pd
NIP. 196765211993031005

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam


Sjakir Lobud, S. Ag., M.Pd
NIP. 196903131997031003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَا بَعْدُ

Puji syukur kehadiran Allah subhanahu wa ta'ala karena berkat rahmat dan karunia-nya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa penulis haturkan kepada junjungan kita nabi Muhammad sallallahu 'alaihi wa sallam, beserta keluarga dan para sahabatnya. Semoga kita mendapatkan syafa'atnya di hari kiamat kelak dan semoga kita termaksud golongan yang senantiasa dekat dengan baginda Rasulullah Muhammad Saw.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di Universitas Islam Negeri Datokarama (UIN) palu dengan judul “Penerapan Metode Ceramah pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam bagi siswa *slow learners* di SD Inpres 1 Lombok. Kec. Tinombo, Kab. Parimo”

Penulis sangat menyadari bahwa, dalam penulisan skripsi ini banyak mendapat bantuan moril maupun matrial dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Kedua orang tua tercinta yakni, Ayahanda Moh. Nur salumpu dan ibunda Rosda tercinta dan tersayang Yang telah melahirkan, merawat, membesarkan, mendidik, memotivasi dan senantiasa mendoakan

kesuksesan penulis serta memberikan bantuan moril dan materi kepada penulis dari pendidikan dasar sehingga saat ini yang tidak bisa di ungkapkan dengan kata-kata lagi. Ungkapan terimakasih juga untuk seluruh keluarga dengan segala kesabaran dan memberi motivasi semangat dan kekuatan baik moril maupun material serta doa mereka sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S Pettalongi, M. Pd selaku rektor UIN Datokarama palu beserta pihak pimpinan yang telah memberikan kebijaksanaan bagi mahasiswa
3. Bapak Dr. H. Askar, M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan dan wakil Dekan I Dr. Arifuddin, M.Ag., wakil Dekan II Dr. H. Ahmad syahid M.Pd., wakil Dekan III Elya, S.Ag., M.Ag yang telah mengembangkan fakultas ini baik secara segi kurikulum serta sarana dan prasarananya.
4. Bapak Dr. Arifuddin, M.Ag., selaku wakil dekan bidang akademik dan kelembagaan
5. Bapak syakir lobud S.Ag., M.Pd., dan bapak darmawansyah M.Pd., selaku ketua jurusan dan sekretaris jurusan pendidikan agama islalm Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama.
6. Ibu Dr. Hj. adawiyah Pettalongi, M.Pd dan bapak Jumrih H. Tahang Basire S.Ag., M.Ag selaku pembimbing I dan pembimbing II dengan ketulusan dan kearifan telah membimbing dan mengarahkan penulis dengan baik dan format maupun isi penulisan skripsi sehingga ini dapat terselesaikan.

7. Bapak/Ibu Dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, yang tulus dan ikhlas mengajarkan ilmunya bagi penulis sehingga membuka wawasan berpikir dan cakrawala pengetahuan, dan menjadikan landasan yang kokoh bagi penulis dalam mengembangkan keilmuan pada masa yang akan datang.
8. Pegawai/staf akmah FTIK UIN Datokarama Palu, senantiasa memberikan pelayanan kepada penulis
9. Ibu Rabiah Maraila S.Pd selaku kepala sekolah SD Inpres 1 Lombok, Kec. Tinombo, Kab. Parimo. yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian. Untuk mendapatkan informasi dan data-data yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi dengan baik.
10. Kepada saudara- saudara Nina triyana, Muh Hafiz, Rahmadini, Andi sultan yang telah memberikan semangat dan dukungannya kepada penulis.
11. Teman-teman PPL MTSN 1 Kota Palu, KKN Desa Lalundu II yang telah menyemangati dan menyayangi penulis dalam mengerjakan skripsi.
12. Rekan-rekan seperjuangan Marwa, dan kelas PAI - 1 angkatan 2019 serta seluruh mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu Angkatan 2019 terkhusus Prodi Pendidikan Agama Islam terimakasih atas segala kekompakan belajar, kerja sama, motivasi dan kebersamaan dalam mengatasi berbagai permasalahan selama perkuliahan. Sukses buat kita semua.

13. Teman-teman MTQ yang telah memberikan motivasi, semangat, dan selalu menyayangi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
14. Terimakasih juga kepada orang terdekat saya Sarip M. Lamatapu yang selalu mendukung, memberikan semangat, motivasi, dukungan, serta nasihat yang baik dari pertama kali kuliah hingga sekarang.

Akhirnya, kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya dalam penyusunan skripsi ini, penulis senantiasa mendoa'kan semoga segala dukungan dan arahan mereka berbuah pahala dan mendapat ridho dari Allah Swt. Aamiin.

Palu, 7 Juni 2023 M
18 Dzulqa'idah 1444 H

Penulis ,

Sri Rezki
Nim. 19.1.010.002

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Penegasan Istilah	9
E. Garis-Garis Besar isi	11

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu	13
B. Kajian Teori	14
1. Metode Ceramah	14
2. Pendidikan Agama Islam	22
3. Slow Learners	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	40
B. Lokasi Penelitian	41
C. Kehadiran Peneliti	41
D. Data dan Sumber Data	42
E. Teknik Pengumpulan Data	43
F. Teknik Analisis Data	45

G. Pengecekan Keabsahan Data.....	46
-----------------------------------	----

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SD Inpres 1 Lombok.....	48
B. Penerapan metode ceramah pada mata pelajaran pendidikan agama Islam bagi siswa <i>slow learners</i> di SD Inpres 1 Lombok	53
C. Hambatan- hambatan implementasi metode ceramah pada mata pelajaran pendidikan agama islam bagi peserta didik <i>slow learners</i> di SD Inpres 1 Lombok.....	57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	58
B. Saran	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

ABSTRAK

Nama : SRI REZKI
Nim : 19.10.1.0002
Judul skripsi : IMPLEMENTASI METODE CERAMAH PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI PESERTA DIDIK *SLOW LEARNERS* DI SD INPRES 1 LOMBOK KECAMATAN TINOMBO KABUPATEN PARIMO

Dalam suatu proses pembelajaran tentunya terdapat metode yang digunakan dalam proses pembelajaran di dalam kelas. SD Inpres 1 Lombok adalah sekolah yang sampai saat ini masih tetap menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran kepada peserta didik termasuk peserta didik *slow learners*.

Skripsi ini membahas tentang implementasi metode ceramah pada mata pelajaran pendidikan agama Islam bagi peserta didik *slow learners* di sekolah SD Inpres 1 Lombok. Fokus permasalahan penelitian ini adalah : 1) bagaimana implementasi metode ceramah pada mata pelajaran pendidikan agama Islam bagi peserta didik *slow learners* di SD Inpres 1 Lombok? 2) bagaimana hambatan-hambatan dalam implementasi metode ceramah bagi peserta didik *slow learners* di SD Inpres 1 Lombok?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data, yaitu dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dengan menggunakan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Dan objek penelitian dilakukan di sekolah SD Inpres 1 Lombok

Hasil penelitian ini ditemukan bahwasannya 1) implementasi metode ceramah pada mata pelajaran pendidikan agama Islam bagi peserta didik *slow learners* di SD Inpres 1 Lombok, yaitu dibagi beberapa tahapan persiapan, yaitu persiapan pertama memaparkan tujuan pembelajaran, tahapan yang kedua yaitu masuk dalam materi, dan tahapan yang terakhir yaitu penutup dan ditutup dengan guru memberikan pertanyaan kepada siswa dengan tujuan sampai dimana pemahaman siswa tersebut pada materi yang telah di jelaskan. (2) hambatan-hambatan guru dalam implementasi metode ceramah pada mata pelajaran pendidikan agama Islam bagi peserta didik *slow learners* di SD Inpres 1 Lombok terbagi beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor internalnya yaitu terdapat pada dalam guru dan siswa tersebut. Dan faktor eksternal itu terdapat pada luar guru yaitu mencakup sarana dan prasarana.

Implikasi penelitian ini adalah SD Inpres 1 Lombok lebih memperhatikan peserta didik *slow learners*, lebih meningkatkan sarana dan prasarana, bagi guru pendidikan agama Islam lebih menggunakan metode maupun model pembelajaran yang membuat peserta didik *slow learners* lebih bersemangat dalam proses pembelajaran. Bagi peserta didik dan guru dapat menjalin komunikasi yang baik selama proses pembelajaran.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan juga merupakan dari upaya untuk membantu manusia memperoleh kehidupan yang bermakna, sehingga diperoleh suatu kebahagiaan hidup baik secara individu maupun kelompok. Sebagai proses, Pendidikan memerlukan sebuah sistem yang terprogram dan mantap, serta tujuan yang jelas agar arah yang dituju mudah tercapai.¹

Keberadaan manusia dari sejak kelahirannya terus mengalami perubahan-perubahan, baik secara fisik maupun psikologis manusia yang merupakan makhluk hidup dengan akal budi memiliki potensi untuk terus melakukan pengembangan. Sifat pengembangan manusia menunjukkan sisi dinamisnya, artinya perubahan terjadi terus menerus pada manusia. Tidak ada yang tidak berubah, kecuali perubahan itu sendiri. Salah satu pengembangan manusia yaitu melalui pendidikan.

Pendidikan sangat dibutuhkan, telah menjadi pendapat setiap individu dan masyarakat di setiap bangsa dan negara. Melalui pemikiran dan perubahan peradaban. Manusia sepakat bahwa Pendidikan itu penting, walaupun dengan latar belakang dan cara pandang dalam melihat keutamaannya.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan pengembangan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya,

¹Jalaludin, *Teologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2010),81

masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan undang-undang dasar negara republik Indonesia tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan zaman.²

Tujuan Pendidikan adalah sesuatu yang berupa keadaan ideal yang terdapat pada peserta didik yang ingin dicapai oleh Pendidikan. Misalnya, agar peserta didik menjadi orang yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa. Serta menguasai ilmu pendidikan, teknologi, bahasa dan keterampilan yang dibutuhkan guna menopang kesuksesan hidupnya di masyarakat.³

Lebih lanjut dapat diungkapkan bahwa dalam rangka membangun manusia seutuhnya dan masyarakat Indonesia seluruhnya, maka pendidikan agama berfungsi sebagai berikut.

1. Dalam aspek individual adalah untuk membentuk manusia Indonesia yang beriman bertaqwa terhadap Tuhan yang Maha Esa, dan berakhlak mulia.
2. Dalam aspek kehidupan bermasyarakat dan bernegara adalah untuk hal-hal sebagai berikut:
 - a. Melestarikan asas pembangunan nasional, khususnya asas perikehidupan dalam keseimbangan.
 - b. Melestarikan modal dasar pembangunan nasional yakni modal rohaniyah dan mental berupa keimanan, ketaqwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa, dan akhlak mulia.

²Abdul Rachman Saleh, *Pendidikan Agama dan Pengembangan Watak Bangsa*, (Jakarta: PT Rajar Grafindo Persada, 2011), 15

³Ibid, 80-81

- c. Membimbing warga negara Indonesia menjadi warga negara yang baik sekaligus umat yang taat menjalankan agamanya.⁴

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk itu, Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁵

Kesulitan belajar merupakan salah satu masalah dalam belajar bagi peserta didik. Adapun peran guru disini adalah sebagai sumber belajar, pembimbing bagi peserta didik agar mereka selalu semangat dalam belajarnya.

Dalam proses belajar mengajar di dunia Pendidikan yakni tidak selamanya berjalan dengan lancar. Akan ada hambatan dalam sebuah proses tersebut. Umumnya hambatan yang terjadi yaitu adanya masing-masing daya tangkap siswa dalam memahami sebuah pembelajaran. Jadi sebagai seorang guru harus memperhatikan kemampuan peserta didik secara optimal dan sebagai seorang guru harus lebih mengenali peserta didik yang mengalami keterlambatan dalam memahami pelajaran.

⁴Ibid, 17

⁵ E Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2013), 20

Di sekolah SD Inpres 1 Lombok dalam pembelajaran di kelas menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan keadaan siswa di dalam kelas. Metode ceramah merupakan salah satu metode yang digunakan untuk menyampaikan pembelajaran. Metode ceramah walaupun termasuk dalam kategori konvensional, tetapi metode ceramah tetap eksis dan tetap membantu guru dalam menyampaikan pembelajaran.

Pendidikan agama Islam sebagai bagian dari Pendidikan, merupakan salah satu bidang studi di Lembaga Pendidikan umum dengan tujuan membantu anak didik untuk memperoleh kehidupan yang bermakna, sehingga mereka mendapatkan kebahagiaan hidup dunia dan di akhirat, baik secara individu maupun kelompok. Pendidikan agama Islam mengajarkan anak didik tata cara berhubungan dengan sesama manusia, saling menghormati, menghargai, dan menyayangi.⁶

Pendidikan tidak pernah terpisah dengan kehidupan manusia. Anak-anak menerima Pendidikan dari orang tuannya dan bila anak-anak ini sudah menjadi dewasa dan berkeluarga mereka juga akan mendidik anak-anaknya. Begitu pula di sekolah dan perguruan tinggi, para siswa dan mahasiswa di didik oleh guru dan dosen. Pendidikan adalah khas milik dan alat manusia. Tidak ada manusia lain yang membutuhkan pendidik.

Metode adalah cara yang di dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai suatu tujuan. Hal ini berlaku baik bagi guru maupun bagi siswa. Metode merupakan cara untuk mencapai tujuan, agar para siswa mampu membandingkan

⁶Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2010), 46

sehingga di dalam proses pembelajaran metode dapat di hubungkan dengan yang lainnya. Misalnya: metode pengawasan, metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode demonstrasi, metode penugasan, metode perencanaan, dan lain sebagainya.⁷ Metode pembelajaran adalah cara yang di tempuh oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik.⁸

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku di manapun dan kapanpun.

Untuk menjadi seorang guru maka perlu untuk menguasai metode-metode pembelajaran dalam membantu keaktifan siswa di dalam kelas. Sehingga siswa dapat menerima pelajaran dengan baik. Pendidik harus menguasai metode pengajaran. Setiap pendidik mempunyai daya tersendiri dalam memberikan materi, namun semua metode pengajaran bertujuan agar penyampaian bahan dapat di terima secara mudah oleh peserta didik. Metode pengajaran sangat erat kaitannya

⁷Fransiskus Gultom, Alimin Purba, Murni naiburho, *Strategi Belajar Mengajar Dalam Pendidikan*, (CV Nusantara Abadi: Oktober 2021)

⁸Lufri, Ardi, *Metodologi Pembelajaran, Pendekatan, Model, Metode pembelajaran*, (CV Irdh: Juni 2022)

dengan kemampuan pendidik dalam bertindak sebagai manager kelas, motivator dan sebagai pengayom bagi peserta didik.⁹

Alasan peneliti mengambil penelitian di sekolah SD Inpres 1 Lombok karena di ketahui di sekolah tersebut ada beberapa peserta didik yang mengalami keterlambatan dalam memahami sebuah pembelajaran atau di sebut dengan peserta didik *Slow Learners*. juga sekolah tersebut menanamkan nilai-nilai Pendidikan agama Islam pada peserta didik *Slow Learners* dan belum ada yang melakukan penelitian di sekolah tersebut.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di SD Inpres 1 Lombok yang di golongkan menjadi salah satu sekolah yang ada di desa Lombok. Dimana selalu menerapkan atau menggunakan metode cereamah sebagai metode wajib untuk pembelajaran di dalam kelas. Hambatan dalam implementasi metode ceramah dalam hal ini yaitu terdapat pada proses pembelajaran Pendidikan agama Islam di sekolah SD Inpres 1 Lombok yang tidak hanya berasal dari siswa tersebut tetapi juga pada guru tersebut dalam menyampaikan pembelajaran di dalam kelas dan hambatan lainnya terdapat pada sekolah yang saran dan prasarananya kurang memadai.

Di sekolah SD Inpres 1 Lombok, bahwa pembelajaran Pendidikan agama Islam guru menggunakan metode ceramah pada siswa siswi di sekolah tersebut termaksud pada peserta didik *slow learners* atau lambat belajar. Guru tersebut juga memberikan waktu yang lebih kepada peserta didik *slow leaners* karena siswa

⁹Ns. Roymond H. Simoamora, *Buku Ajar Pendidikan Dalam Keperawatan*, (EGC : Jakarta 2013), 10

tersebut sering kesulitan dalam memahami pelajaran dan lambat dalam mencatat. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan serta diperlukan adanya strategi pembelajaran dan metode yang cocok bagi siswa *slow learners* di sekolah SD Inpres 1 Lombok. Dan perlu adanya perhatian dari pemerintah terhadap sekolah-sekolah yang berada di desa yang mana sekolah tersebut memiliki peserta didik *slow learner* dan jumlah siswanya dapat disebut kurang di banding dengan sekolah lainnya. Termaksud sekolah SD Inpres 1 Lombok yang menjadi tempat penelitian. Oleh karena itu, melihat kondisi dan situasi tersebut peneliti memandang fenomena ini penting dan menarik untuk dilakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Metode ceramah pada Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bagi peserta didik *Slow Learners* di SD Inpres 1 Lombok, Kec. Tinombo, Kab. Parimo”**

Siswa *slow learners* termasuk siswa yang di gabung bersamaan dengan siswa lainnya dan secara fisik tidak terlihat dan mereka belajar Bersama di dalam kelas tidal terkecuali siswa *slow learners*. lambat belajar yang dirasakan oleh siswa *slow learners* dalam pembelajaran tentunya perlu memerlukan pendamping khusus dan membutuhkan waktu yang cukup lama, dibandingkan dengan siswa lainnya. Secara langsung sehingga merangsang otak mereka. Umumnya guru Pendidikan agama Islam di SD Inpres 1 Lombok menggunakan metode ceramah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti akan mengemukakan rumusan masalah yang akan menjadi acuan pembahasan penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi metode ceramah pada pembelajaran Pendidikan agama Islam bagi peserta didik *slow learners* di SD Inpres 1 Lombok?
2. Bagaimana hambatan-hambatan guru dalam implementasi metode ceramah pada proses pembelajaran Pendidikan agama islam bagi peserta didik *slow learners* di sekolah SD Inpres 1 Lombok?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini, yaitu:

- a. Untuk mengetahui implementasi metode ceramah bagi peserta didik *slow leraners* di SD Inpres 1 Lombok, Kec. Tinombo, Kab. Parimo.
- b. Untuk mengetahui hambatan dalam implementasi metode ceramah bagi peserta didik *slow learners* dalam pembelajaran Pendidikan agama Islam di SD Inpres 1 Lombok, Kec. Tinombo, Kab. Parimo.

2. Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian dalam proposal skripsi ini yaitu:

a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada guru terhadap upaya penerapan metode ceramah pada mata pelajaran Pendidikan agama islam bagi siswa *slow learners* di SD Inpres 1 Lombok, Kec. Tinombo, Kab. Parimo.

b. Manfaat praktis

Diharapkan guru lebih mengasah kemampuan peserta didik *slow learners* dengan penuh kasih sayang dan kreatifitas.

D. Penegasan Istilah

Untuk lebih mempermudah pemahaman dari judul ini, maka penulis menguraikan beberapa istilah pada judul proposal yakni “penerapan metode ceramah pada mata pelajaran Pendidikan agama islam bagi siswa slow learners di SD Inpres 1 Lombok”, sehingga menghindari pembaca dari kesalahan makna, sebagai berikut:

1. Implementasi metode ceramah

Pengertian penerapan yaitu sebagaimana yang dikemukakan oleh para ahli Pendidikan, diantaranya:

- a. Pengertian penerapan menurut Wahab dalam vsn meter dan van hom “penerapan merupakan Tindakan-tindakan yang dilakukan baik oleh individu-individu atau kelompok-kelompok yang diarahkan pada tercapainya tujuan yang telah digariskan dalam keputusan”. Dalam hal ini penerapan adalah pelaksanaan sebuah hasil karya yang diperoleh melalui sebuah cara agar dapat dipraktikan kedalam masyarakat.
- b. Pengertian penerapan menurut JS Badudu dan Sutuan Muhammad zain, penerapan adalah hal, cara atau hasil.
- c. Pengertian menurut Lukman ali, penerapan adlah mempraktikan, memasang.¹⁰

¹⁰Afi Parnawi, *Penelitian Tindakan Kelas, (Classroom Action Research)*, Cet-1, (Deepublis: 2020), 67

2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama merupakan salah satu dari tiga subjek pelajaran yang harus dimasukkan dalam kurikulum setiap Lembaga Pendidikan formal di Indonesia. Hal ini karena kehidupan beragama merupakan salah satu dimensi kehidupan yang diharapkan dapat terwujud secara terpadu.¹¹

Pendidikan islam sejak semula perkembangannya senantiasa meletakkan pandangan filosofinya kepada sasaran sentralnya, yaitu manusia didik, sebagai makhluk tuhan yang memiliki potensi dasar fitriah dimana religiusitas- Islami menjadi intinya, yang dikembangkan secara vertical dan horizontal menuju kehidupan lahir dan batin yang Bahagia dalam arti luas.¹²

Pendidikan berasal dari kata “didik”, lalu kata ini mendapat awalan “pe” dan akhiran “an” sehingga menjadi “Pendidikan”, yang artinya “proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia, melalui upaya pengajaran dan pelatihan atau proses perbuatan, cara mendidik.¹³

Mata pelajaran Pendidikan agama Islam secara keseluruhannya dalam lingkup Al-Qur’an dan Al-Hadits, keimanan, akhlak, fiqh/ibadah, dan sejarah, sekaligus menggambarkan bahwa ruang lingkup Pendidikan agama islam mencakup perwujudan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan hubungan

¹¹Chabib Thoha, dkk *Metodologi Pengajaran Agama*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010)

¹² H.M. Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012),28

¹³ Departemen Diknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Cet-3*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2015), 232

manusia dengan Allah swt, diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya maupun lingkungannya (*hablun minallah wa ahblun minannas*)¹⁴

3. Anak *Slow Learners*

Dalam kamus besar Bahasa Inggris *slow* artinya “lambat” sedangkan *learners* artinya “peserta didik” jadi *slow learners* yaitu peserta didik yang lambat dalam menangkap atau memahami pelajaran didalam kelas.

Anak lamban belajar atau *slow learners* adalah mereka yang memiliki prestasi belajar rendah atau sedikit dibawah rata-rata dari pada anak pada umumnya, pada salah satu area akademik. Anak *slow learners* membutuhkan waktu yang lebih lama dan berulang-ulang untuk memahami materi pelajaran serta menyelesaikan tugas baik akademik maupun non akademik, termasuk pada pembelajaran membaca, menulis dan berhitung. Dalam peran guru sangat krusial untuk memberikan pengertian pada orang tua dan siswa lainnya, bahwa setiap anak berhak mendapatkan pendidikan tanpa diskriminasi dalam hidupnya, tanpa terkecuali bagi anak *slow learners*.

E. Garis-Garis Besar Isi

BAB I, terdapat pendahuluan meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penegasan istilah, dan garis-garis besar isi skripsi.

BAB II, terdapat tinjauan Pustaka yang berisi : penelitian terdahulu, kajian teori, meliputi implementasi metode ceramah, Pendidikan agama islam, dan anak *slow learners*.

¹⁴Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan agami slam, Cet-3*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2011)

BAB III, peneliti membahas metode yang akan digunakan dalam penelitian yakni: kehadiran peneliti, pengecekan keabsahan data, jenis penelitian, data dan sumber data, Teknik analisis data, Teknik pengumpulan data, lokasi penelitian.

BAB IV, hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang membahas
1). Penerapan metode ceramah pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam bagi siswa *slow learners*. 2) bagaimanakan hambatan-hambatan guru dalam penerapan metode ceramah pada proses pembelajaran Pendidikan agama islam bagi siswa *slow learners* di SD Inpres 1 Lombok, Kec. Tinombo, Kab. Parimo?

BAB V, penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah penelitian yang digunakan sebagai perbandingan dan menghindari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah yang menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum pernah diteliti oleh orang lain penelitian terdahulu yang pernah dilakukan di table.

Table 2.1 penelitian terdahulu

No	Nama peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Nabila husna maulida rohman	Implementasi metode ceramah dalam proses pembelajaran akidah akhlak di kelas inklusif XI ips madrasah Aliyah muhamadiyah 1 ponorogo	Ruang lingkup penelitian yang membahas metode ceramah dalam pembelajaran	Penelitian terdahulu mengkaji pada implementasi dalam pembelajaran akidah akhlak. Sedangkan penulis mengkaji tentang penerapan metode ceramah pada mata pelajaran Pendidikan agama islam
2	Siti khairina	Pendidikan agama islam pada anak berkebutuhan khusus di sekolah dasar swasta dua mei kota Tangerang selatan	Persamaannya terletak pada anak berkebutuhan khusus di sekolah dasar.	Perbedaannya mengenai lokasi penelitian

3.	Lucy destia rahayu	Analisis strategi pembelajaran mata pelajaran pengetahuan sosial (ips) siswa slow learners di kelas III di sd muhammadiyah 4 batu	Persamaannya sama-sama membahas mengenai siswa slow learners	Perbedaannya penelitian terdahulu mengenai analisis strategi pembelajaran mata pelajaran pengetahuan sosial(ips). Sedangkan, penulis berfokus pada penerapa metode ceramah pada mata pelajaran Pendidikan agama islam.
----	-----------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

B. Metode Pembelajaran

1. Metode Ceramah

Pengertian metode pembelajaran macam-macam, syarat dan faktor-faktor yang mempengaruhi metode pembelajaran kegiatan belajar mengajar yang melahirkan interaksi unsur-unsur manusiawi adalah sebagai suatu proses dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Dalam kegiatan belajar mengajar dibutuhkan suatu metode pembelajaran yang menarik agar peserta didik tidak merasa bosan dengan materi yang diajarkan guru. Pembelajaran juga dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan peserta didik.

Pada saat berlangsung pembelajaran, metode pembelajaran adalah cara atau pendekatan yang dipergunakan dalam menyajikan atau materi pelajaran, dan

menempati peranan yang tak kalah penting dalam proses belajar mengajar. Dalam pemilihan metode apa yang tepat, guru harus melihat situasi dan kondisi peserta didik serta materi yang diajarkan.

Metode ceramah atau disebut juga dengan metode mauidisah khasanah merupakan metode pembelajaran yang sangat populer dikalangan para pendidik agama islam. Metode ini menekankan pada pemberian dan penyampaian informasi kepada anak didik. Dalam pelaksanaannya, pendidik bisa menyampaikan materi agama dengan cara persuasive, memberikan motivasi, baik berupa kisah teladan atau memberikan metafora sehingga peserta didik dapat mencerna dengan mudah apa yang disampaikan. Dalam metode ini, guru memberikan uraian atau penjelasan kepada sejumlah peserta didik pada waktu dan tempat tertentu. Dilaksanakan dengan Bahasa lisan untuk memberikan pengertian terhadap sesuatu masalah. Metode ini tidak dipungkiri sudah lama digunakan para pengajar, baik disekolah maupun perguruan tinggi. Sebagai sebuah metode, metode ceramah mempunyai berbagai kelebihan di samping juga kelemahan. Diantara sisi positif metode ini adalah sangat cocok untuk menjelaskan persoalan-persoalan yang tidak mungkin disampaikan dengan metode yang lain. Disamping itu, dengan ceramah suatu topik yang sederhana dapat dibuat menjadi menarik. Guru dapat menyampaikan topik itu dengan penuh rasa perasaan, intonasi, tekanan suara, atau gerak-gerik tangan.¹

Metode ceramah adalah metode pembelajaran yang mengacu kepada pemakaian buku teks resmi yang penyampaiannya memfungsikan guru sebagai

¹Muwahidah Nur Hasanah, wibawati, *Metode Pembelajaran PAI* (Sumatera Barat,CV. Azka Pustaka, Cet-1, Januari:2022), 58-59.

sumber atau informasi pembelajaran melalui ceramah. Pada umumnya penggunaan buku teks resmi ataupun buku teks lainnya selalu disertai tambahan catatan dari guru, berupa catatan mengenai konsep pelajaran. Tambahan catatan itu terutama terjadi karena guru menyajikan uraian isi bahan pengajaran yang terdapat dalam buku teks. Dengan demikian, pada strategi penyampaian informasi bahan pengajaran adalah buku teks yang disertai pengelolaan dari metode ceramah, kegiatan pertama siswa adalah mendengar dan catatan uraian yang dikemukakan guru yang menjelaskan informasi bahan pengajaran yang terdapat pada buku teks, dan kemudian diikuti dengan mengerjakan Latihan atau menjawab pertanyaan dari guru tentang apa yang telah diterangkan oleh guru dalam pembelajaran.²

Metode ceramah adalah salah satu pilihan dari sekian banyak metode. Metode ceramah lebih sering digunakan di dunia Pendidikan, untuk strategi pengajaran di dalam kelas. Namun, juga bisa diterapkan untuk hal-hal lain. Metode ceramah juga yang disampaikan dengan cara tenaga pendidik atau guru menjelaskan panjang lebar didepan para siswa/audience. Tentu saja apa yang dibicarakan sesuai dengan topik materi yang diangkat. Kemudian, ada beberapa Teknik dalam penggunaan metode ceramah sebagai upaya menyajikan materi pembelajaran. Adapun Teknik penggunaan metode ceramah secara procedural dapat dilakukan dengan memperkenalkan topik ceramah (penyampaian), membuka ceramah dengan memperkenalkan bahan pengait, menyebutkan tujuan pembelajaran secara singkat dengan jelas bagi para siswa, menyebutkan garis

²Supriyadi, Pengaruh *Metode Pembelajaran Dan Kecerdasan Emosional Siswa Terhadap Hasil Belajar*, (PT. Nasya Expanding Management, Cet-1, 2018), 23.

besar materi ceramah dalam bentuk ide-ide pokok (pokok inti), ceramahkan topik inti secara berurutan atau sistematis di imbangi dengan contoh dan ilustrasi, penyusunan rangkuman pada setiap topik inti dan menebar beberapa pertanyaan dan memberi kesempatan bagi peserta didik untuk bertanya dan merangkum secara menyeluruh tentang topik pembahasan yang sudah terjadi.³

Salah satu alasan kenapa metode ceramah lebih sering digunakan dalam banyak kesempatan. Karena memang tidak perlu banyak modal perangkat dan lain sebagainya. Hanya modal penguasaan materi dan keterampilan menyampaikan pesan, metode bisa disampaikan kepada anak-anak. Ketika tenaga pendidik berceramah, peserta didik yang mendengarkan secara seksama. Secara tidak langsung, anak harus focus dengan apa yang disampaikan agar bisa dipahami dan dimengerti. Kekurangan dari metode ini, tidak semua peserta didik memiliki kemampuan mendengarkan dengan baik.⁴

Dalam menerapkan metode ceramah pembelajaran ceramah tentu terdapat kelebihan dan kekurangan dalam penggunaan metode tersebut. Yaitu:

1. Kelebihan menerapkan metode ceramah

Bahan belajar berupa buku teks yang digunakan dalam proses belajar mengajar telah tersedia dan mudah diperoleh. Dengan menggunakan buku teks, guru merasa tidak perlu mengubah gaya mengajarnya yang dibiasakan sejak lama. Kelebihan lain adalah guru mudah menguasai kelas, mudah mengorganisasikan

³Suvriadi Panggabean,dkk, *Strategi Belajar Mengajar Sekolah Dasar, Cet-1*, (Yayasan Kita Menulis,Desember:2022),22-23.

⁴Ibid, 23-24.

kelas, dapat diikuti oleh jumlah siswa yang banyak, mudah mempersiapkan materi pelajaran.

2. Kelemahan menerapkan metode ceramah

Untuk memahami informasi pelajaran dari guru, siswa memerlukan banyak bantuan analisis dari guru. Dengan demikian kegiatan belajar siswa banyak tergantung kepada guru, sehingga buku teks lebih berfungsi sebagai bahan mengajar bagi guru daripada bahan belajar bagi siswa. Dengan terpusatnya peranan analisis informasi ditangan guru, maka pengajaran kepada siswa, sehingga siswa kekurangan waktu untuk lebih belajar mandiri.⁵

Metode pembelajaran ialah salah satu dari strategi pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru dalam menghadapi masalah di dalam kelas sehingga mencapai tujuan pengajaran yang diinginkan.

Setiap metode mengajar ada kekurangan dan kelebihan, tetapi yang terpenting sebagai seorang guru adalah metode mengajar manapun yang akan digunakan harus jelas dahulu tujuan yang akan dicapai bahan yang akan diajarkan, serta jenis kegiatan belajar siswa yang diinginkan. Metode ceramah adalah suatu bentuk penyajian bahan pengajaran melalui penerangan dan penuturan lisan oleh guru kepada siswa tentang suatu topik materi. Dalam ceramahnya guru dapat menggunakan alat bantu/alat peraga seperti gambar, peta, benda, barang tiruan, dan lain-lain. Peran siswa dalam metode ceramah adalah mendengarkan dengan seksama dan mencatat pokok-pokok penting yang dikemukakan oleh guru.⁶

⁵Ibid...,

⁶Mu'awanah, *Strategi Pembelajaran, Cet-1*, (Kediri: nStain Kediripress, 2011), 27.

Metode ceramah adalah cara penyajian yang dilakukan oleh guru dengan penuturan atau penjelasan secara langsung dihadapan peserta didik.⁷

Dalam proses pembelajaran di sekolah, tujuan metode ceramah adalah menyampaikan bahan bersifat informasi (konsep, pengertian, prinsip-prinsip) yang banyak serta luas. Berikut secara spesifik metode ceramah bertujuan untuk:

1. Menciptakan landasan pemikiran peserta didik melalui produk ceramah yaitu bahan tulisan peserta didik sehingga peserta didik dapat belajar melalui bahan tertulis ceramah.
2. Menyajikan garis-garis besar isi pelajaran dan permasalahan yang terdapat dalam isi pelajaran.
3. Merangsang peserta didik untuk belajar mandiri menumbuhkan rasa ingin tahu melalui pemerdayaan belajar.
4. Memperkenalkan hal-hal baru dan memberikan penjelasan secara gambling.
5. Sebagai Langkah awal untuk metode yang lain dalam upaya menjelaskan prosedur-prosedur yang harus ditempuh peserta didik. Alasan guru menggunakan metode ceramah harus benar-benar dapat di pertanggung jawabkan.⁸

Metode ceramah adalah satu saue metode yang sering sekali dipakai guru untuk menyampaikan pembelajaran dikarenakan metode ini sangat mudah

⁷Abudin Nata, *Prespektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana,2011), 181

⁸Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya,2010),138

diaplikasikan kepada peserta didik. Sebenarnya metode ceramah ini bagus juga di aplikasikan dengan baik, dan didukung oleh alat atau media yang dapat memaksimalkan metode ini dalam menerapkan strategi-strategi pembelajaran. Perlu diperhatikan jika memakai metode ceramah ini harap untuk memperhatikan materi yang di sampaikan dan efisiensi waktu, dikarenakan jika guru hanya menyampaikan dengan ceramah saja akan berdampak pada kebosanan peserta didik saat pembelajaran sehingga tujuan dari pembelajaran tidak dapat tercapai dengan baik.

1. Tahapan metode ceramah

Setiap metode pembelajaran guru memerlukan persiapan untuk dapat menggunakannya. Persiapan merupakan salah satu kunci kesuksesan dalam melaksanakan aktivitas. Tanpa persiapan diumpamakan seperti berperang tanpa senjata. Sehingga metode ceramah memerlukan persiapan sebagai berikut:

- a. Kesiapan guru dalam menyampaikan secara lisan. Kesiapan tersebut didapat melalui Latihan yang berkelanjutan. Guru harus selalu berlatih untuk dapat menyempurnakan kemampuannya dalam melakukan ceramah ungkapan “practice make perfect”
- b. Menentukan tujuan pembelajaran sehingga membantu guru dalam mempersiapkan strategi, materi dan alat bantu atau media yang akan digunakan dalam pembelajaran. Dengan menentukan tujuan guru dapat mengetahui pengetahuan maupun keterampilan yang akan didapatkan siswa.

- c. Mempersiapkan strategi komunikasi yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- d. Mempersiapkan materi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- e. Mempersiapkan alat bantu atau media yang digunakan untuk membantu dalam pembelajaran.⁹

Tahapan pelaksanaan dari metode ceramah dalam pembelajaran terbagi menjadi tiga, yaitu pembuka, inti, dan penutup.

2. Hambatan-hambatan metode ceramah

Dalam menerapkan metode ceramah tentu terdapat hambatan yang dialami, seperti:

a. Sarana

Sarana menjadi hal penting yang harus ada dalam proses pembelajaran, seperti Gedung sekolah yang menjadi salah satu syarat diselenggarakan Pendidikan.

b. Kompetensi professional guru

Seorang guru dalam mengajar harus mempunyai kompetensi professional guru. Hal ini menjadi hakikat bagi guru dalam mempunyai keahlian khusus dan tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang luar Pendidikan. Tingkat keprofesionalan guru dapat dilihat dari beberapa kompetensi seperti, kemampuan untuk menguasai landasan kependidikan, pemahaman dalam bidang psikologi Pendidikan, kemampuan dalam menguasai materi pelajaran, kemampuan merancang dan memanfaatkan media dan sumber belajar, kemampuan melaksanakan evaluasi

⁹Dewa Putu Yudhi Ardiana, dkk, *Metode Pembelajaran Guru*, (Yayasan Kita Menulis, Cet-1,2021), 7

pembelajaran, kemampuan melaksanakan unsur penunjang, kemampuan melaksanakan penelitian dan berfikir ilmiah.

c. Alokasi waktu

Alokasi waktu penting dilakukan untuk mengatur keberhasilan dalam penyampaian materi.¹⁰

2. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Tarbiyah, ta'lim, dan ta'dib adalah tiga kata yang cukup familiar kita baca atau dengar untuk kemudian para ahli dikaitkan dengan konsep Pendidikan dalam islam. Ketiga kata tersebut terdapat dalam al-qur'an dan telah menjadi inspirasi bagi lahirnya konsep Pendidikan dalam islam.¹¹

Secara etimologis maupun terminologis, penggunaan term tarbiyah, ta'lim, dan ta'dib, pada prinsipnya sama yaitu digunakan untuk menjelaskan suatu proses dalam menumbuhkan dan mengembangkan seluruh potensi manusia kearah kematangannya, baik fisik, akal, maupun rohani. Proses untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi itu adalah hakikat dan fungsi tujuan Pendidikan.

Pendidikan agama Islam di bangun oleh dua kata yakni "Pendidikan" dan "agama Islam". Salah satu pengertian Pendidikan adalah mengembangkan potensi siswa, sehingga moral dan intelektual mereka berkembang sehingga menemukan kebenaran sejati, dan guru menempati posisi penting dalam memotivasi dan menciptakan lingkungannya. Pendidikan agama Islam adalah usaha dan proses

¹⁰S Sagala , *Konsep Dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar Dan Mengajar*, (Bandung: Alfabeta, 2010) 56.

¹¹Nata, *Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta:Prenada Media,2016) 81.

penanaman sesuatu (Pendidikan) secara kontinyu antara guru dan siswa, dengan akhlak karimah sebagai tujuan akhir. Penanaman nilai-nilai Islam dalam jiwa, rasa, dan piker, serta keserasian dan keseimbangan adalah karakteristik utamanya. Itu dalam pandangan sudah menjadi way of life (pandangan dan sikap hidup seseorang).

Pendidikan adalah usaha pendidik untuk menghilangkan akhlak buruk dan menanamkan akhlak yang baik kepada siswa sehingga dekat kepada Allah dan mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.¹²

Pendidikan merupakan suatu proses yang terjadi secara timbal balik antara guru dan siswa. Siswa adalah manusia merdeka yang dipandang memiliki potensi untuk selanjutnya potensi tersebut ditumbuhkan dan dikembangkan melalui Pendidikan oleh guru. Guru adalah orang yang memiliki posisi penting dalam proses Pendidikan, termasuk dalam motivasi dan menciptakan lingkungan kondusif sehingga mampu mewujudkan manusia dengan intelektual cerdas dan karakter yang baik tujuan dari Pendidikan sehingga menemukan keselamatan dan kebahagiaan.

Pendidikan agama Islam memiliki fungsi penanaman nilai-nilai islami melalui pembelajaran yang bermutu. Pendidikan agama Islam juga memiliki fungsi keunggulan baik pembelajaran maupun output yang dihasilkan, yakni siswa dengan pribadi insan kamil. Selanjutnya Pendidikan agama Islam dengan fungsi Rahmatan li al'alamina yang berarti bahwa siswa, baik dalam kehidupan pribadi dan sosialnya mampu menebarkan kedamaian sebagai esensi ajaran agama Islam.

¹²Hamin N, *Pendidikan Akhlak Komparansi Konsep Pendidikan Ibnu Maskawaih dan Al-Ghazali*, (Ulumuna,2014), 21.

Pendidikan secara etimologi berasal dari Bahasa Yunani yang terdiri dari kata “pais” artinya seseorang, dan “again” diterjemahkan membimbing.¹³ Jadi Pendidikan (paedagogie) artinya bimbingan yang diberikan pada seseorang. Pengertian Pendidikan dari segi Bahasa, melihat pada kata arab karena ajaran Islam itu diturunkan dalam tersebut. Kata Pendidikan yang umum kita pakai sekarang, dalam Bahasa arabnya adalah “tarbiyah”.

Melihat berbagai pengertian yang dirumuskan para ahli yaitu Pendidikan menurut Zakiiyah Darajat mengemukakan bahwa:

Pendidikan adalah yang diterima didalam rumah tangga maupun di masyarakat, akan kita lihat betapa besar pengaruh Pendidikan itu atas kelakuan setiap individu. Dalam hal ini akan terlihat pula pentingnya Pendidikan agama dalam pembinaan kepribadian seseorang.¹⁴

Sedangkan secara umum Pendidikan merupakan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Oleh karena itu, Pendidikan dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam membentuk generasi muda agar memiliki kepribadian yang utama.¹⁵

Didalam ajaran Islam, sekurang-kurangnya terdapat tiga istilah yang digunakan untuk menandai konsep Pendidikan, yaitu tarbiyah, ta’lim, dan ta’dib. Namun istilah yang sekarang berkembang didunia arab adalah tarbiyah.¹⁶

¹³Abu Ahmadi Dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipt:2010), 69.

¹⁴Zakiiyah Darajat, *Kesehatan Mental*, (Cet-VI : Jakarta Gunung Agung 2011), 64.

¹⁵Zuhairini, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Malang : UIN Press,2012)

¹⁶Hery Nur Aly, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta:logos, 2013),3.

Sedangkan pengertian Pendidikan yang mengacu pada konsep psikologi Pendidikan bahwa Pendidikan diinterpretasikan dengan makna untuk mempertahankan individu dengan kebutuhan-kebutuhan yang senantiasa bertambah dan merupakan suatu harapan untuk dapat mengembangkan diri agar berhasil serta untuk memperluas, mengintensifkan ilmu pengetahuan dan memahami elemen-elemen yang ada disekitarnya.¹⁷ Lebih lanjut bahwa Pendidikan juga mencakup segala perubahan yang terjadi sebagai akibat dari partisipasi individu dalam pengalaman-pengalaman dan belajar. Pendidikan merupakan pengaruh lingkungan terhadap individu untuk menghasilkan perubahan-perubahan yang tetap dalam kebiasaan perilaku, pikiran, dan sikapnya.¹⁸

Berdasarkan uraian diatas bahwa Pendidikan itu adalah usaha sengaja yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak yang belum dewasa dengan memberikan pengaruh agar mereka dapat meningkatkan dalam arti mampu memikul beban dan tanggung jawab moral dari sudut perbuatannya.

Islam sering diartikan kepatuhan, ketaatan atau ketundukan kepada Allah swt dan rasulnya. Jadi, Islam mengharapkan pemeluknya mempunyai keyakinan dan kepercayaan jiwa agar dapat menjalankan agamanya dalam segala aspek kehidupan penganutnya. Sebagaimana firman Allah swt dalam (QS. An- Nahl, [06]: 162), sebagai berikut:

¹⁷Supriyatno, *Perbedaan Tingkat Kecemasan Menghadapi Kecenderungan Impotensi Ditinjau Dari Tingkat Pendidikan, Skripsi S1*, (Semarang : Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus 1945, 2014), 75.

¹⁸Ibid.,

اُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۗ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Terjemahannya:

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.¹⁹

Pendidikan mengartikan atau mendefinisikan Pendidikan. Perbedaan ini dikarenakan latar belakang sudut pandang. Menurut Muhibin Syah Pendidikan adalah proses pemeliharaan atau memberi Latihan. Dalam proses memelihara dan memberikan Latihan ini diperlukan adanya ajaran tuntunan dan pimpinan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran peserta didik.²⁰

Menurut etimologi, islam berasal dari Bahasa arab, berasal dari kata “salima” yang berarti selamat Sentosa. Dari kata itu terbentuk kata “aslama” yang artinya memelihara dalam keadaan selamat Sentosa dan berarti juga menyerahkan dalam keadaan Sentosa dan berarti juga menyerahkan diri, tunduk, patuh, dan taat.²¹ Islam dengan arti tunduk dan taat ini berarti orang harus tunduk dan patuh kepada Allah swt dengan penuh kerelaan sehingga meliputi ketaatan secara alami atas dasar kehendak sendiri.

Setelah penulis menguraikan pengertian Pendidikan dan juga pengertian Islam, maka selanjutnya penulis menjelaskan tentang pengertian Pendidikan

¹⁹Kementerian Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Edisi Penyempurnaan, Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an 2019), 225.

²⁰Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya,2012), 10

²¹ Nasarudin Razak, *Dienul Islam, Cet-II*, (Bandung: Al-Ma'rif,2010),56

Islam. Oleh karena itu, maka Ahmad D. Marimba menyatakan bahwa Pendidikan Islam adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum dalam agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam.²²

Selanjutnya konsep Pendidikan Islam menurut Omar Mohammad Al-Taomy Al-Syaebani mengemukakan:

“perubahan yang diinginkan yang diusahakan oleh proses Pendidikan atau usaha Pendidikan untuk mencapainya, baik pada tingkah laku individu dan pada kehidupan masyarakat dan pada alam sekitar tentang individu itu hidup atau pada proses Pendidikan itu sendiri dan proses pengajaran sebagai suatu aktivitas asasi dan sebagai proporsi di antara profesi-profesi asasi dalam masyarakat”

Pengertian Pendidikan agama Islam adalah pembentukan perubahan sikap dan tingkah laku sesuai dengan petunjuk ajaran agama Islam. Sebagaimana yang pernah dilakukan Nabi Muhammad saw dalam usaha menyampaikan seruan agama dengan berdakwah menyampaikan ajaran, memberi contoh, melatih keterampilan pelaksanaan ide pembentukan pribadi muslim. Untuk itu perlu adanya usaha, kegiatan, cara, alat, dan lingkungan hidup yang menunjang keberhasilannya.²³

Pendidikan agama Islam ialah Pendidikan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari Pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakinkannya secara menyeluruh, serta

²²Ahmad D Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam, Cet-V*,(Bandung: Al-Ma'rif,2016), 23.

²³Zakiyah Darajat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 28.

menjadikan ajaran agama Islam itu suatu pandangan hidupnya demi keselamatan hidup di dunia maupun di akhirat.²⁴ Ahmad D Marimba dalam bukunya memberikan pengertian Pendidikan agama Islam, “yaitu suatu bimbingan baik jasmani maupun rohani yang berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran dalam islam”.²⁵

2. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Materi Pendidikan agama islam pada sekolah atau madrasah dasar, lanjutan tingkat pertama dan lanjutan atas merupakan integral dari program pengajaran setiap jenjang Pendidikan. Sesuai dengan tujuan Pendidikan nasional, Pendidikan agama Islam diarahkan untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya.²⁶

Ruang lingkup Pendidikan agama Islam menekankan pada keseimbangan, keselarasan, dan keserasian antara hubungan manusia dengan Allah swt, hubungan manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan dirinya sendiri, dan hubungan manusia dengan alam sekitar. Oleh karena itu, ruang lingkup Pendidikan agama Islam meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

1. Al-Qur'an dan hadits sebagai sumber ajaran agama Islam al-Qur'an dan hadits adalah sumber pokok ajaran-ajaran dalam agama Islam. Tujuan adalah mencari kebahagiaan di dunia maupun akhirat.

²⁴Abdul Racham Shaleh, *Pendidikan Agama Dan Pembangunan Watak Bangsa*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,2015), 6.

²⁵ Ibid.,

²⁶Ramayulis, *Metodologi Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia,2015), 23.

2. Aqidah di dalam istilah umum dipakai untuk menyebut keputusan pikiran yang mantap, benar, maupun salah. Keputusan yang benar disebut aqidah yang benar, sengkakan keputusan yang salah disebut aqidah yang batil.
3. Fiqih berarti ilmu tentang hukum-hukum syar'i yang bersifat amaliah yang digali ditemukan dari dalil-dalil yang tafsili.
4. Tarikh dan kebudayaan islam dan kebudayaan islam meliputi sejarah arab pra-islam, kebangkitan nabi yang di dalamnya menjelaskan keberadaan nabi sebagai pembawa risalah, pengaruh islam dikalangan bangsa arab, khulafa'ur rasidin dan lain-lain.²⁷

Masing-masing mata pelajaran tersebut saling terkait dan saling melengkapi, Al-Qur'an merupakan sumber utama ajaran Islam, dalam arti ia merupakan sumber akidah-akhlak, syaria'ah/fiqih (ibadah, muamalah), sehingga kajiannya berada disetiap unsur tersebut. Akidah atau keimanan merupakan akar atau pokok agama. Syaria'ah/fiqih dan akhlak bertitik tolak dari akidah, yakni sebagai manifestasi dan konsekuensi dari akidah (keimanan dan keyakinan hidup). Syaria'ah/fiqih merupakan sistem norma (aturan) yang mengatur hubungan manusia dengan Allah swt, sesama manusia dengan makhluk lainnya. Akhlak merupakan aspek sikap hidup atau kepribadian hidup manusia, dalam arti bagaimana sistem norma yang mengatur hubungan manusia dengan Allah (ibadah dalam arti khas) dan hubungan manusia dengan manusia dan lainnya (muamalah) itu menjadi sikap hidup dan kepribadian hidup manusia dalam menjalankan sistem kehidupannya (politik, ekonomi, sosial, Pendidikan, kekeluargaan,

²⁷Rosihon Anwar, *Akidah Akhlak*, (Bandung: Pustaka Setia, 2018), 13.

kebudayaan/seni, iptek, olahraga/Kesehatan, dan lain-lain) yang dilandasi oleh akidah yang kokoh.²⁸

3. Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam

Dasar hukum dari Pendidikan agama Islam terdiri dari:

a. Al-Qur'an

Ialah firman Allah berupa wahyu yang disampaikan oleh Jibril kepada Nabi Muhammad saw. Di dalamnya terkandung pokok sangat penting yang dapat di kembangkan dalam Al-Qur'an itu terdiri dari dua prinsip besar yaitu, yang berhubungan dengan amal yang disebut dengan syari'ah. Istilah-istilah yang sering digunakan dalam membicarakan ilmu tentang syari'ah ini, ibadah untuk perbuatan yang berhubungan dengan Allah swt dan muamalah untuk perbuatan yang berhubungan selain dengan Allah. Akhlak untuk Tindakan yang menyangkut etika dan budi pekerti dalam pergaulan.

b. As-Sunnah

As-sunnah ialah perkataan, perbuatan ataupun pengakuan Rosul Allah swt. Yang dimaksud dengan pengakuan ialah kejadian atau perbuatan orang lain yang diketahui Rasulullah dan beliau memberikannya saja kejadian atau perbuatan tersebut. Sunnah merupakan ajaran kedua Al-Qur'an sunnah berisi pedoman untuk memaslahatkan hidup manusia dalam segala aspek untuk membina umat menjadi manusia atau muslim yang bertaqwa.

²⁸Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung:PT. Remaja Rosda Karya,2011), 24.

c. Ijtihad

Ijtihad adalah istilah fuqaha, yaitu berfikir dengan menggunakan seluruh ilmu yang dimiliki oleh ilmuwan³⁰ syaria'at islam untuk menetapkan sesuatu hukum syaria'at islam dalam hal-hal yang ternyata belum ditegaskan hukumnya oleh al-qur'an dan sunnah.²⁹

4. Standar kompetensi Pendidikan agama islam

Kompetensi adalah kemampuan bersikap, berfikir, dan bertindak secara konsisten sebagai perwujudan dari pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimiliki. Standar kompetensi adalah ukuran kompetensi minimal yang harus dicapai peserta didik setelah mengikuti suatu proses pembelajaran pada satuan Pendidikan tertentu. Adapun standar kompetensi Pendidikan agama islam adalah dengan landasan Al-Qur'an dan sunnah Nabi Muhammad, siswa beriman dan bertaqwa kepada Allah swt, berakhlak mulia yang tercermin dalam perilaku sehari-hari dalam hubungannya dengan Allah, sesama manusia, dan alam sekitar, mampu membaca dan memahami Al-Qur'an, mampu beribadah dan bermuamalah dengan baik dan benar, serta mampu menjaga kerukunan intern dan antar umat beragama.³⁰

3. Slow learners

Dalam kamus Bahasa Inggris *slow* artinya "lambat" sedangkan *learners* artinya "peserta didik" jadi *slow learners* yaitu peserta didik yang lambat dalam menangkap atau memahami pelajaran didalam kelas.

²⁹Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2011), 102.

³⁰Ibid.,

Lambat belajar atau *slow learners* adalah sekelompok individu yang mengalami perkembangan belajar lebih lambat dibandingkan dengan teman sebayanya, yang pada umumnya mereka memiliki kecerdasan dibawah rata-rata. Menurut kementerian Pendidikan dan kebudayaan republic Indonesia lambat adalah individu yang berada disekolah yang mempunyai nilai rata-rata di bawah enam sehingga memiliki resiko yang signifikan untuk tinggal kelas. Pada umumnya peserta didik *slow learners* memiliki kesulitan dalam mengikuti pelajaran sehingga dibutuhkan pengulangan dan waktu yang lebih lama untuk menguasai suatu keterampilan.

Slow learners adalah seorang yang memiliki prestasi rendah (dibawah rata-rata anak pada umumnya) pada salah satu atau seluruh area akademik, tapi bukan tergolong anak terbelakangan mental. Anak seperti ini biasanya disebabkan oleh beberapa hal salah satu diantaranya adalah kekerasab fisik atau kekerasan mental.³¹

Anak lamban belajar (*slow learners*) merupakan anak yang memiliki potensi intelektual sedikit di bawah normal, tetapi tidak termasuk anak tunagrhita. Ketika anak *slow learners* masuk ke sekolah dasar umum (SD), anak *slow learner* akan mengalami masalah akademik dan sosial. Secara akademik mereka lambat dalam menyerap pelajaran terutama dalam kemampuan Bahasa, angka dan konsep, karena keterbatasan kognitif tersebut, anak *slow learners*

³¹Hanum Hanifa, *Pembelajaran Slow Learner Di Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: K-Media,2021), 1.

cenderung kurang percaya diri, mereka memiliki sedikit teman atau berteman dengan anak-anak yang lebih kecil.³²

a. Tanda pada anak yang mengalami slow learners bisa terlihat dari beberapa hal, sebagai berikut:

1. Kesulitan dalam menuangkan pikiran ke dalam tulisan
2. Menulis dengan lambat
3. Tulisan tangan yang sulit dibaca
4. Teks yang sulit dipahami
5. Tata Bahasa, tanda baca, dan ejaan yang membingungkan.³³

Slow learner memiliki ciri-ciri umum yaitu lamban dalam mengikuti proses belajar, maupun aktifitas lain. Ciri-ciri umum siswa lamban belajar dapat dipahami melalui pengamatan fisik siswa, perkembangan mental, intelektual, sosial, ekonomi, kepribadian dan proses-proses belajar yang dilakukannya di sekolah dan di rumah. Ciri-ciri itu dianalisis sehingga diperoleh kejelasan yang konkret tentang gejala dan sebab-sebab kesulitan belajar siswa di sekolah dan di rumah. Berikut penjabarannya. Yaitu:

1. Fisik

Pengamatan pertama yang dilakukan untuk menemukan sebab-sebab kesulitan belajar siswa adalah dengan pengamatan cermat terhadap keadaan fisiknya, meliputi intensitas pendengarannya, penglihatannya, pembicaraannya, vitamin dan gizi makanan pada waktu kecil.

³² Ibid, 96.

³³Hanum Hanifa Sukma, *Pembelajaran Slow Learner Di Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: K-Media, 2021), 2.

2. Perkembangan mental

Kemampuan mental adalah kemampuan individu dalam berpikir dan berbuat. Perkembangan mental dapat dipengaruhi oleh fisik, peristiwa-peristiwa tertentu yang terjadi dalam kehidupannya dan asuhan intensif yang diberikan lingkungannya. Cacat fisik sebelum atau sesudah kelahiran dapat berpengaruh pula terhadap perkembangan mental seseorang.

3. Perkembangan intelek

Intelek adalah kekuatan pikiran dalam menyampaikan pemikiran dan pemahaman pengetahuan yang dikuasainya. Manusia intelektual adalah manusia yang berkemampuan menganalisis pengetahuan, menyatakan kembali dalam bentuk kata dan kalimat yang baik dan benar yang disampaikan secara sistematis dan logis sehingga dapat diterima oleh lingkungannya. Perkembangan intelek dapat dipengaruhi oleh keadaan mental. Seseorang yang memiliki IQ berkisar antara 50 sampai 69 sulit diharapkan memiliki perkembangan intelek yang baik.

4. Sosial

Keadaan sosial ekonomi manusia berpengaruh terhadap kemajuan belajar siswa di sekolah. Terdapat 5 kali lebih banyak siswa lambat belajar yang berasal dari keluarga ekonomi lemah dibandingkan siswa lambat belajar yang berasal dari keluarga ekonomi tinggi.

5. Perkembangan kepribadian

Siswa yang mengalami kesulitan belajar pada umumnya berkaitan erat dengan masalah-masalah emosional, agresif, takut, malu-malu dan nakal. Kadang siswa yang mengalami kesulitan belajar itu menunjukkan ketidakmampuan

menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya yang diakibatkan kegagalan belajar disekolah. Jika kegagalan itu bertambah banyak maka akan mengakibatkan kelusuan konsentrasi dalam belajar.³⁴

Problematika yang dihadapi tenaga pengajar dalam proses pembelajaran, guru akan menghadapi berbagai perbedaan karakter, tingkah laku yang dimiliki anak, misalnya anak yang lambat mengikuti pembelajaran. Pelajar lambat bukanlah anak bodoh. Anak-anak yang lambat belajar hanya penundaan dalam mengikuti proses belajar mengajar dibandingkan dengan anak-anak lain. Hal ini disebabkan oleh satu persepsi anak, gangguan emosi, dan kesalahan dalam Pendidikan.³⁵

b. Ada penyebab yang bisa membuat anak mengalami kondisi slow learners.

factor yang menyebabkannya antara lain:

1. Faktor keturunan

Garis keturunan bisa jadi factor pertama dari gangguan ini. Mulailah mencari solusi terbaik jika salah satu keluarga anda mengalami slow learners.

2. Gangguan saat hamil dan melahirkan

Hal serupa ini terjadi jika anak terpapar alkohol atau obat-obatan yang bisa mengganggu perkembangan janin saat masa kehamilan. Bukan hanya itu, kelahiran premature dan berat badan rendah juga menyebabkan kondisi terjadi. Factor pertumbuhan Rahim yang buruk juga sering dikaitkan dengan masalah ini.

3. Trauma psikis

³⁴Ibid, 2 dan 3.

³⁵Ibid, 6.

Anak tidak mengalami masalah saat dalam kandungan. Namun, anak bisa mendadak menjadi slow learner akibat perlakuan buruk yang menyebabkannya mengalami trauma psikis. Factor ini akan memengaruhi perkembangan otak anak.

4. Trauma fisik

Kecelakaan yang menyebabkan cedera kepala atau sistem syaraf juga bisa menyebabkan terjadinya gangguan belajar anak.

5. Paparan zat beracun

Makanan dan benda-benda yang tidak sengaja terkontaminasi zat beracun juga dapat menjadi factor penyebabnya. Untuk itu, anda juga perlu berhati-hati dalam menggunakan dan mengonsumsi berbagai produk untuk anak.³⁶

Ada beberapa cara menghadapi anak slow learners agar sukses dalam belajar, slow learner adalah sebutan anak yang sulit mempelajari sesuatu, baik itu akademis maupun keterampilan. Kondisi ini bisa disebabkan oleh faktor keturunan maupun faktor lingkungan Ketika berada dalam kandungan. Tugas sebagai orang tua bukanlah menyembuhkan nya, melainkan memberikan perhatian lebih kepada anak. Kasih sayang dan cinta dari orang tua lebih dibutuhkan di banding dengan pola belajar keras untuk membuatnya bisa seperti anak-anak lainnya.³⁷

Orang yang seharusnya bekerja keras dalam menghadapi masalah ini adalah anda sebagai orang tua. Kesabaran dan perilaku yang baik bisa membantu anak dengan masalah slow learner menganggap bahwa semua ini ada jalan

³⁶Hanum Hanifa Sukma,dkk, *Pembelajaran Slow Learner Di Sekolah Dasar*, (Yogyakarta:K-Media,2018), 8.

³⁷Ibid, 9.

keluarnya.³⁸ Beberapa hal dibawah ini dilakukan agar mampu beradaptasi dengan anak yang memiliki gangguan belajar:

1. Meyakinkan diri sendiri

Yakinlah bawah kondisi seperti ini bisa diatasi oleh Anda dan si Kecil. Mungkin ada beberapa rintangan yang akan dihadapi di kehidupan sosial dan sekolah anak. Anda perlu menemukan sekolah terbaik untuk anak Anda. Di sisi lain, Anda juga perlu mengapresiasi setiap pencapaian kecil dalam perkembangan anak.

2. Cari tahu banyak hal

Mencari banyak referensi tentunya perlu Anda lakukan. Lakukan banyak riset dengan membaca berbagai buku dan artikel tentang masalah ini. Selain itu, konsultasikan dengan dokter dan ahli tentang semua hal yang terkait.

3. Jadi pahlawan untuk anak anda

mungkin harus mengulang beberapa hal sampai anak mengerti. Di sinilah, Anda harus kembali belajar untuk meningkatkan keterampilan berkomunikasi kepada anak. Hal ini pasti akan menyebabkan Anda sedikit frustrasi untuk menemukan cara terbaik mengajari anak. Jika cara terbaik sudah ditemukan, Anda akan menjadi orang yang paling bahagia.

4. Menularkan energi positif

Orangtua akan selalu jadi panutan seorang anak. Untuk itu, Anda harus selalu menularkan energi positif kepada si Kecil. Tunjukkan bahwa Anda benar-

³⁸Ibid, 9.

benar sayang kepadanya dengan niat melakukan semuanya sampai sejauh ini. Terapkan juga semua yang Anda pelajari kepada si Kecil sebaik mungkin.

5. Perhatikan diri

juga Saat ingin membawa sesuatu yang positif kepada orang lain, Anda sendiri harus berpikir positif. Caranya adalah dengan memerhatikan diri sendiri. Sisihkan waktu untuk beristirahat supaya kadar stres dalam diri juga turun. Sebaiknya jangan menumpuk perasaan tersebut karena pastinya akan menular ke anak.³⁹

c. Masalah yang dihadapi peserta didik *slow learners*

bahwa masalah yang sering dialami peserta didik *slow learner* adalah:

1. Peserta didik mengalami kurangnya kepercayaan diri terhadap teman sebayatnya akibat dari kemampuan belajarnya yang lambat.
2. Kecenderungan menarik diri dan pemalu
3. Lamban dalam menerima informasi karena keterbatasan dalam berbahasa reseptif atau menerima dan ekspresif atau mengungkapkan
4. Hasil prestasi belajar yang kurang optimal sehingga membuat anak menjadi stress
5. Ketidakmampuan mengikuti pembelajaran dikelas
6. Mendapatkan bias yang kurang baik dari lingkungannya⁴⁰

³⁹Ibid, 10.

⁴⁰ Hanum Hanifa Sukma,dkk, *Pembelajaran Slow Learner Di Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: K-Media,2018), 23.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Untuk mendapatkan hasil pembahasan yang valid dan penyajian data yang akurat dari penelitian skripsi ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Alasan menggunakan metode kualitatif karena lebih mudah mengadakan penyesuaian dengan kenyataan yang ada, lebih mudah menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan subjek penelitian, memiliki kepekaan dan daya penyesuaian diri dengan banyak pengaruh yang timbul dari pola-pola nilai yang dihadapi karena sifatnya alamiah berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan.

Sesuai dengan pengertian tersebut, seorang peneliti terlibat langsung ke lapangan dalam melakukan pengamatan. Berdasarkan dari pengamatan yang dilakukan, peneliti merumuskan masalah secara spesifik bergantung pada apa yang terjadi di lapangan.

Adapun penelitian kualitatif dapat dipahami bahwa penelitian ini bersifat menyeluruh, tidak berpisah-pisah, sehingga peneliti kualitatif tidak akan menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variabel penelitian, tetapi keseluruhan situasi sosial yang diteliti meliputi aspek tempat, pelaku dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis.¹

B. Lokasi Penelitian

Adapun dalam penelitian ini, peneliti mengambil objek penelitian adalah peserta didik SD Inpres 1 Lombok Kecamatan tinombo Kabupaten parimo yang

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta 2012), 297.

menjadi salah satu sekolah dasar swasta yang terletak di desa Lombok Kecamatan Tinombo Kabupaten Parimo.

C. Kehadiran Peneliti

Penelitian yang bersifat kualitatif mengharuskan kehadiran peneliti di lokasi penelitian karena dalam hal ini peneliti bertindak sebagai instrument. Lexy J. Moleong menyatakan “Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif sangatlah rumit, ia sekaligus menjadi perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsiran data, serta pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitian”.²

Dari pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kehadiran peneliti di lapangan sangatlah signifikan karena demi penyesuaian kenyataan-kenyataan yang terjadi di lapangan. Peneliti harus menjadi partisipan yang aktif karena peneliti sendiri langsung mengamati, mencari informasi atau narasumber serta menganalisis setiap hal yang mempengaruhi objek penelitian di lapangan.

D. Data dan Sumber Data

Data yang dibutuhkan dalam skripsi ini mencakup data primer yaitu data yang bersumber dari orang pertama atau informan yang mengetahui secara jelas dan rinci tentang permasalahan yang akan diteliti, dan data sekunder yaitu data tambahan yang bersumber dari dokumen-dokumen berupa catatan-catatan, laporan serta data pendukung lainnya yang relevan dengan objek penelitian.

Data merupakan suatu hal yang mutlak diperlukan demi kelengkapan dalam penyusunan skripsi karena data penelitian adalah sumber utama memperoleh gambaran dari permasalahan yang diteliti. Data penelitian dapat dibedakan menjadi dua yaitu data primer, dan data sekunder.

²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995), 35.

1. Data primer

Data primer yaitu jenis data yang dihasilkan dari kegiatan pengamatan langsung dan wawancara langsung dengan informan dan narasumber. Yang menjadi informan utama/inti dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam dan peserta didik *slow learners* yang mengetahui secara jelas permasalahan yang diteliti. Sehingga peneliti mudah dalam mendapatkan informasi dan data yang valid yang dibutuhkan dalam hasil penelitian.

Menurut Husein Umar “data primer merupakan data yang terdapat dari sumber pertama, baik individu atau perorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuisioner yang biasa dilakukan oleh peneliti”.³

Berdasarkan kedua pendapat tersebut dapat dipahami bahwa data primer merupakan data utama penelitian kualitatif yang memberikan informasi kepada peneliti.

2. Data sekunder

Data sekunder yaitu pengumpulan data melalui dokumentasi dan catatan-catatan yang berkaitan dengan objek penelitian. Data sekunder yang diperoleh berupa data yaitu: jumlah pendidik, peserta didik, sarana dan prasarana dan informasi-informasi lainnya yang dipandang berguna sebagai bahan pertimbangan analisis dan interpretasi data primer.

Husein Umar mengemukakan “data sekunder merupakan data primer yang diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain misalnya dalam bentuk tabel atau diagram”.⁴ Dengan demikian, data sekunder merupakan data pendukung kelengkapan data atau informasi hasil penelitian yang

³Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Cet. IV; Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2000), 42.

⁴ Ibid., 46.

berupa catatan atau *print out* rancangan dan hasil kegiatan yang dilaksanakan oleh informan.

Adapun sumber data menurut Lofland yang dikutip oleh Lexy J. Moleong “sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya dan data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”.⁵ Berdasarkan hal tersebut, sumber data utama melalui kata-kata dan tindakan ini sangat sesuai dengan sasaran penelitian. Mencari data terkait dengan masalah yang akan diteliti tentunya membutuhkan uraian-uraian lisan para informan atau argumentasi pihak yang berwenang dan tanpa mengesampingkan sumber data yang lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Dalam penelitian kualitatif terdapat tiga macam teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁶

1. Observasi

Untuk melakukan observasi di SD Inpres 1 Lombok, tentunya hal pertama yang peneliti lakukan adalah memberitahukan kepada pihak sekolah bahwa saya melakukan sebuah observasi untuk pengamatan atau gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian. Dengan hal tersebut peneliti turun langsung ke sekolah tersebut untuk melakukan observasi atau pengamatan terhadap peserta

⁵Lexy J. Moleong *Metodologi Penelitian*, 112.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Gabungan* (Bandung: Alfabeta, 2012), 63.

didik, guru pendidikan agama Islam yang bersangkutan mengenai dari permasalahan judul yang diangkat oleh peneliti.

2. Wawancara

Mengenai wawancara, sebelum peneliti turun langsung di SD Inpres 1 Lombok, peneliti sudah mempersiapkan bahan atau pedoman wawancara mengenai permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti, guna mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan pada hasil penelitian. Berbeda dengan observasi, untuk melakukan wawancara, peneliti membuat pedoman wawancara untuk kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam dan peserta didik *Slow learners*

3. Dokumentasi

Peneliti memerlukan dokumentasi agar dapat membenarkan bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian di SD Inpres 1 Lombok. Peneliti melakukan dokumentasi setiap melakukan wawancara, pada saat melaksanakan proses belajar mengajar dan pengambilan berbagai data sekolah tersebut dimulai dari informasi sejarah, visi, misi dan tujuan sekolah, identitas sekolah, nama-nama kepala sekolah yang pernah menjabat di SD Inpres 1 Lombok, pendidik dan tenaga kependidikan, keadaan peserta didik, sarana dan prasarana.

F. Teknik Analisis Data

Menganalisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan-catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dengan menyajikannya sebagai temuan. Analisis data dilakukan sebagai upaya mencari makna dan merupakan proses telaah dan penyusunan secara sistematis semua catatan-catatan yang ada di lapangan selama hasil pengamatan, hasil wawancara, dan bahan-bahan lainnya yang dihimpun untuk memperoleh pengetahuan dan

pengalaman mengenai data tersebut dan mengkomunikasikan apa yang telah ditemukan dari penelitian yang dilakukan.⁷

Adapun teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa jenis yaitu:

1. Reduksi Data, yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya sehingga mempermudah peneliti dalam mereduksi data.

Peneliti melakukan reduksi data agar dapat memfokuskan hal-hal penting dalam hasil pengumpulan data, maka dari itu peneliti turun ke lapangan untuk mencari data yang akan dikumpulkan. Untuk itu peneliti melakukan wawancara dengan Proses mengubah data rekaman berbagai pokok permasalahan tertentu yang didapatkan di lapangan. Data yang terkumpul dan sudah terekam dalam berbagai catatan saat berada di lapangan tersebut kemudian dirangkum dan diseleksi. Sehingga peneliti dapat mengambil data yang penting dan diperlukan.

2. Penyajian Data (*data display*) dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori atau bersifat naratif yang tujuannya adalah untuk memudahkan peneliti dalam menyajikan data.

Setelah peneliti melakukan reduksi data, maka Pada tahap penyajian data peneliti berusaha menyusun data yang relevan untuk menghasilkan informasi yang dapat disimpulkan.

3. Verifikasi Data, yaitu kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.⁸

⁷Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996),67.

⁸Ibid., 92-95.

Agar laporan penelitian skripsi ini dapat dipercaya kebenarannya, maka dalam hal ini peneliti harus menulis, mengumpulkan catatan lapangan, mengambil dokumentasi, melakukan wawancara. Dengan itu peneliti mencantumkan hal tersebut di dalam skripsi ini.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data-data yang didapatkan dari lokasi penelitian sangat penting untuk dicek kembali. Pengecekan keabsahan suatu data dalam peulisan karya ilmiah adalah merupakan suatu hal yang sangat penting, karena dapat diketahui tingkat validitas dan kredibilitas data. Pengecekan data tersebut dilakukan oleh peneliti sendiri dengan cara mengevaluasi hasil temuan di lapangan.

Adapun teknik pengecekan keabsahan data yang peneliti gunakan adalah melalui triangulasi data. Triangulasi adalah “pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu”.⁹

Berdasarkan pendapat tersebut dapat dipahami bahwa triangulasi merupakan kegiatan dalam melakukan pengecekan keabsahan data dengan menggunakan berbagai cara sesuai dengan prosedur dalam triangulasi, dengan tujuan untuk memperoleh data yang valid dan memenuhi standar penulisan yang ilmiah. Adapun triangulasi yang peneliti gunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi teori. Triangulasi sumber adalah “membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif”.¹⁰

Berdasarkan hal tersebut, triangulasi sumber merupakan teknik untuk mengecek benar atau tidaknya data yang diperoleh dilapangan dengan cara

⁹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian*, 178.

¹⁰Ibid

membandingkan data tersebut dengan sumber data di lapangan. Hal tersebut dapat dicapai dengan cara:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara;
2. Membandingkan apa yang dikatakan di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi;
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu dan
4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.¹¹

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa untuk melakukan atau memeriksa keabsahan data yang telah diperoleh di lapangan, maka peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber, dengan cara peneliti kembali turun ke lokasi penelitian dan melakukan pemeriksaan data dengan cara sesuai uraian tersebut.

Pelaksanaan teknik pengecekan keabsahan data yang menggunakan triangulasi dilakukan dengan cara sebagai berikut: data-data yang telah peneliti peroleh di lapangan setelah melalui tahap analisis data, maka peneliti periksa kembali untuk memperoleh keabsahan dari data tersebut.

¹¹Ibid., 180.

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SD Inpres 1 Lombok

Berikut ini merupakan gambaran umum SD Inpres 1 Lombok kecamatan tinombo, sebagai berikut:

1. Sejarah singkat SD Inpres 1 Lombok

SD Inpres 1 Lombok berlokasi sekitar 2 km dari ibu kota kecamatan tinombo kabupaten Parigi mouton yang di bangun pada tahun 1978 m, luas halaman sekolah sekaligus digunakan sebagai lapangan olahraga dan tempat upacara bendera 502 m, status tanah milik sekolah adalah hal milik pemerintah daerah, dengan nomor statistic sekolah 101180804045 dan 69787792 dan pada tahun 2019 sudah teraktreditas c.

Nama-Nama Kepala Sekolah SD Inpres 1 Lombok yang pernah menjabat

No	Nama	Periode tahun
1	K. Soboila	1999-2006
2	HS. Dulupi	2006-2011
3	Djarusin	2011-2015
4	Rimlas soboila	2015-2019
5	Rabiah maraila	2019- Sekarang

Sumber data : Profil SD Inpres 1 Lombok 2022

Keadaan Tenaga Pendidik SD Inpres 1 Lombok

N O	NAMA/NIP	P/ L	GOL/GURU	JABATAN GURU	JENIS GURU
1	Rabiah maraila, s.pd Nip.197208161996072002	P	III/d	Kepala sekolah	PNS
2	Asri Soboila, S.Pd Nip.196804231994081001	L	III/c	Guru kelas	PNS
3	Gilna, S.Pd Nip.198611262009032002	P	III/b	Guru kelas	PNS
4	Irfan, S.Pd Nip.197807042022211007	L	-	Guru kelas	PPPK
5	Minarti, S.Pd Nuptk.5837756658300102	P	-	Guru kelas	Honorier
6	Astifani Nuptk.2058762663130133	P	-	Guru kelas	Honorier
7	Khalidazia, S.Pd Nuptk -	P	-	Guru kelas	Honorier
8	Indah sri Sandra dewi,S.Pd Nuptk -	P	-	Guru maple/Pend ais	Honorier
9	Wafik azizah Nuptk -	P	-	Pustakawan	Honorier

Sumber data : profil SD Inpres 1 Lombok

2. Visi, Misi dan Tujuan sekolah

a. Visi SD Inpres 1 Lombok

Mewujudkan siswa-siswi yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa serta cinta terhadap lingkungan.

b. Misi SD Inpres 1 Lombok

1. Mewujudkan/menciptakan siswa yang taat beribadah
2. Membentuk sikap dan perilaku yang baik, santun dan berkarakter
3. Mewujudkan siswa-siswi yang disiplin
4. Menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan, gembira dan berbobot
5. Mewujudkan suasana kekeluargaan antar warga sekolah
6. Mewujudkan sekolah hijau (green school)

c. Tujuan sekolah

Berdasarkan visi dan misi tersebut diatas maka tujuan sekolah SD Inpres 1 Lombok bertujuan ingin dicapai sebagai rencana kegiatan dan pelaksanaan program pembelajaran dideskripsikan sebagai berikut:

1. Siswa taat beribadah terhadap tuhan yang maha esa
2. Warga sekolah menjaga keasrian lingkungan sekolah
3. Mengembangkan potensi bakat dan minat siswa dan guru
4. Siswa berprestasi dalam bidang keagamaan
5. Nilai siswa kelas VI (enam) mencapai standar kelulusan
6. Siswa cerdas dalam ilmu pengetahuan dan ilmu agama

Hasil wawancara Bersama ibu Rabiah maraila selaku kepala sekolah SD Inpres 1 Lombok mengatakan bahwa:

“Pada tanggal 8 april 2019 saya ditugaskan sebagai kepala sekolah di SD Inpres 1 Lombok. Untuk mewujudkan visi dan misi dalam bidang IPTEK (ilmu Pendidikan dan teknologi) maupun IPTAQ yaitu kegiatan kegiatan keagamaan disekolah misalnya siswa-siswi menuju ketempat ibadah setiap jam 12 untuk melaksanakan sholat dzuhur berjamaah dan disetiap hari jum’at setiap siswa

memakai busana muslim untuk kegiatan keagamaan yaitu dzikir dan membaca asmaul husna Bersama sama”.¹

3. Keadaan tenaga pendidik dan peserta didik di SD Inpres 1 Lombok

Berdasarkan peraturan pemerintah nomor 74 tahun 2008 mengisyaratkan bahwa guru wajib memiliki kualitas, akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan Pendidikan nasional. Untuk itu di SD Inpres 1 Lombok jumlah guru 7 orang di bantu 1 orang operator sekolah belum memenuhi standar jumlah pendidik dan tenaga kependidikan.

Peserta didik adalah pewaris budaya bangsa yang kreatif artinya proses Pendidikan adalah suatu proses yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya menjadi kemampuan berpikir rasional dan kecemerlangan akademik dengan memberikan makna terhadap apa yang dilihat, didengar, dibaca, dan dipelajari.

4. Keadaan kurikulum dan sarana prasarana SD Inpres 1 Lombok

Kurikulum 2013 dimaksudkan untuk memenuhi tuntutan perwujudan konsepsi Pendidikan yang bersumbu pada perkembangan peserta didik beserta konteks kehidupannya sebagaimana dimaknai dalam konsepsi pedagogic transformative. Konsep ini menuntut bahwa kurikulum harus didudukkan sebagai wahana pendewasaan peserta didik sesuai dengan perkembangan psikologisnya dan mendapatkan perlakuan pedagogis sesuai dengan konteks lingkungan dan jamannya. Kebutuhan ini terutama menjadi, prioritas dalam merancang kurikulum

¹Rabiah Maraila, Kepala Sekolah SD Inpres 1 Lombok, *wawancara* oleh penulis di Ruang Kepala Sekolah, 9 Mei 2023.

untuk jenjang Pendidikan dasar khususnya SD. Penerapan kurikulum 2013 yang lebih banyak menggunakan metode pembelajaran aktif bagi siswa tidak sepenuhnya diminati. Sehingga menimbulkan reaksi yang berbeda-beda dari siswa maupun siswa-siswi, karena kurangnya dukungan dari segi sarana dan prasarana. Perubahan kurikulum KTSP dan kurikulum 2013, tujuan pelaksanaan kurikulum 2013 adalah guru melakukan pembelajaran (*taught curriculum*) yaitu dalam bentuk proses yang dikembangkan berupa kegiatan pembelajaran disekolah dan pengalaman belajar langsung peserta didik (*lerner-curriculum*) sesuai dengan latar belakang, karakteristik, dan kemampuan awal peserta didik. Pengalaman belajar langsung individual peserta didik menjadi hasil belajar bagi dirinya, sedangkan hasil belajar seluruh peserta didik menjadi hasil kurikulum.

Keadaan sarana dan prasarana sekolah SD Inpres 1 Lombok

No	Sarana/ruang	Jumlah
1	Ruang belajar	6
2	Kantor	1
3	Wc	2
4	Kantin	1

Sumber data : profil SD Inpres 1 Lombok

Hasil wawancara Bersama Ibu Rabiah Maraila selaku kepala sekolah SD Inpres 1 Lombok mengatakan bahwa :

“Untuk keadaan kurikulum di SD Inpres 1 Lombok masih menggunakan kurikulum 2013 dan untuk pencapaian dengan program-program disemua masih menggunakan kurikulum 2013”.²

²Rabiah Maraila, Kepala Sekolah SD Inpres 1 Lombok, wawancara oleh penulis di ruangan Kepala Sekolah, 9 mei 2023.

Kualitas suatu Lembaga Pendidikan sangat mempengaruhi adanya sarana dan prasarana. oleh karena itu bagaimanapun canggihnya perangkat Pendidikan akan sangat dipengaruhi jika tidak ada dukungannya dari sarana dan prasarana maka proses pembelajaran akan tidak berjalan dengan optimal.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di sekolah SD Inpres 1 Lombok dalam hal ini peneliti lebih memfokuskan pada implementasi metode ceramah pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam bagi peserta didik *slow learners* dan juga untuk mengetahui bagaimanakah hambatan-hambatan dalam implementasi metode ceramah pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam bagi peserta didik *slow learners*.

Dalam mengumpulkan data peneliti telah melakukan observasi langsung di sekolah SD Inpres 1 Lombok dalam proses implementasi metode ceramah pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam bagi peserta didik *slow learners*. selain observasi peneliti juga melakukan wawancara kepada beberapa informan dengan tujuan untuk lebih menggali informasi yang akan didapat.

B. Implementasi metode ceramah pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam bagi peserta didik *slow learners* di SD Inpres 1 Lombok

Salah satu mata pelajaran yang di peroleh oleh siswa *slow learners* di SD Inpres 1 Lombok yaitu mata pelajaran Pendidikan agama islam. Pendidikan ini bertujuan sehingga peserta didik dapat memahami dan menghayati apa yang terkandung dalam ajaran agama islam. Agar mereka juga dapat mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan agama Islam adalah mata pelajaran Pendidikan yang merujuk pada dasar moral dan aqidah bagi Pendidikan sekolah. Implementasi dalam pembelajaran Pendidikan agama islam di sekolah SD Inpres 1 Lombok hampir sama dengan sekolah pada umumnya.

Implementasi metode ceramah sangat berperan penting dalam pembelajaran karena dilihat dari kondisi peserta didik termasuk peserta didik *slow learners* sangat antusias dalam mengikuti mata pelajaran Pendidikan agama Islam melalui metode ceramah yang disampaikan oleh guru.

Hal ini disampaikan oleh ibu Indah selaku guru Pendidikan agama Islam dalam wawancara sebagai berikut:

“Dalam pembelajaran Pendidikan agama Islam, metode ceramah sangat berperan penting digunakan dalam menyampaikan pembelajaran. Karena metode ini setelah diterapkan sangat mudah di pahami dan di terima oleh peserta didik termasuk peserta didik *slow learners*, karena kita sering menyampaikan materi secara berulang-ulang kali sampai peserta didik *slow learners* memahami pelajaran.”³

Dari kutipan diatas menjelaskan bahwasannya metode ceramah pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam bagi peserta didik *slow learners* di SD Inpres 1 Lombok metode ceramah sangat berperan penting dalam pembelajran Pendidikan agama islam dan guru menjelaskan materi berulang-ulang kali sehingga peserta didik memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru tersebut. Metode pada dasarnya salah satu cara guru untuk memberikan pembelajaran pada peserta didik salah satunya di sekolah SD Inpres 1 Lombok guru Pendidikan agama Islam menggunakan metode ceramah sekaligus melakukan tanya jawab untuk

³Indah Sri Sandra Dewi, Guru Pendidikan Agama Islam SD Inpres 1 Lombok, wawancara oleh penulis, di Ruang Kelas IV, 9 Mei 2023.

mengevaluasi peserta didik sampai dimana pemahaman peserta didik *slow learners* terhadap apa yang telah dijelaskan oleh guru Pendidikan agama Islam.

Hal ini juga diungkapkan oleh Napsia salah satu peserta didik *slow learners* di SD Inpres 1 Lombok, sebagai berikut :

“Dalam pembelajaran Pendidikan agama Islam sangat senang selalu Ketika guru menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran. Sebelum guru melakukan ceramah dalam pembelajaran, terlebih dahulu guru menjelaskan tujuan pembelajaran, dan setelah itu masuk pada pembelajaran Pendidikan agama Islam dan ditutup dengan melakukan tanya jawab seputar materi yang telah dijelaskan oleh guru. Peserta didik *slow learners* mulai mencatat dengan baik apa yang dijelaskan oleh guru secara berkali-kali kepada mereka. Dan jika ada yang belum dimengerti maka siswa *slow learners* bertanya kepada guru Pendidikan agama Islam. Maka peserta didik maupun peserta didik *slow learners* sangat menyenangi metode ceramah.”⁴

Dari penjelasan yang telah di ungkapkan diatas bahwa peserta didik *slow learners* tentu mengetahui bagaimana implementasi metode ceramah pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam di SD Inpres 1 Lombok. Metode ceramah yang didahului dengan memaparkan tujuan pembelajaran, yang kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan materi pembelajaran dan ditutup dengan melakukan tanya jawab atau evaluasi. Implementasi metode ceramah pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam bagi peserta didik *slow learners* dengan mengandalkan pendengaran dan menjelaskan materi secara berulang-ulang sehingga siswa *slow learners* tidak jenuh dalam mengikuti pembelajaran dan memahami apa yang dijelaskan oleh guru Pendidikan agama Islam.

wawancara Bersama ibu Indah sri Sandra dewi selaku guru Pendidikan agama Islam, dalam wawancara nya sebagai berikut :

⁴Napsia, peserta didik kelas IV SD Inpres 1 Lombok, wawancara oleh penulis di kelas IV, 10 mei 2023

“dalam menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran peserta didik mudah memahami materi yang disampaikan. Dan juga saat proses pembelajaran peserta didik *slow learners* mereka sangat rileks, tenang, menyimak, mendengar dan merasa senang dengan apa yang disampaikan pada saat proses pembelajaran berlangsung.”⁵

Dari hasil wawancara diatas bersama guru mata Pelajaran pendidikan agama Islam bahwa terlihat jelas peserta didik *slow learners* di SD Inpres 1 Lombok sangat memahami materi yang dijelaskan oleh guru pendidikan agama Islam dalam menggunakan metode ceramah di dalam proses pembelajaran. Walaupun dalam proses pembelajaran guru sering menyampaikan materi itu secara berulang-ulang kali sampai peserta didik *slow learners* mudah untuk memahaminya.

Penulis juga melakukan wawancara dengan zahira siswa *slow learners* di SD Inpres 1 Lombok, dalam wawancaranya sebagai berikut:

“Di sekolah SD Inpres 1 Lombok memang dalam kesehariannya setiap guru menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran termaksud Pendidikan agama islam. Seperti biasa sebelum masuk di materi guru memaparkan terlebih dahulu tujuan pembelajaran, kemudian setelah itu masuk di materi pelajaran menggunakan metode ceramah. Dan di akhiri dengan guru memberikan beberapa pertanyaan atau mengevaluasi peserta didik. Termasuk peserta didik *slow learners*, karena guru harus menjelaskan materi berulang-ulang kali kepada siswa *slow learners*. sehingga pada dasarnya metode ceramah bagi siswa *slow learners* ini sangat di terima dengan baik oleh siswa *slow learners* di SD Inpres 1 Lombok.”⁶

Berdasarkan wawancara diatas penulis menyimpulkan bahwa metode ceramah di sekolah SD Inpres 1 Lombok guru menggunakan metode tersebut ada beberapa tahapan. Yaitu tahapan yang pertama memaparkan atau menjelaskan tujuan dari

⁵Indah Sri Sandra Dewi, Guru Pendidikan Agama Islam SD Inpres 1 Lombok, *wawancara* penulis di kelas IV, 9 Mei 2023.

⁶zahira, Peserta Didik Kelas IV SD Inpres 1 Lombok, *wawancara* oleh penulis di kelas IV, 10 Mei 2023.

pembelajaran tersebut, tahapan yang kedua setelah guru memaparkan tujuan pembelajaran maka guru langsung masuk ke materi yang akan dijelaskan, dan kemudian ditutup dengan tahapan yang ketiga yaitu guru memberikan beberapa pertanyaan kepada peserta didik untuk mengevaluasi sampai dimana pemahaman peserta didik *slow learners* tersebut terhadap materi yang telah dijelaskan. Tujuan guru memberikan tanya jawab atau evaluasi di akhir pembelajaran yaitu mengatasi kebosanan peserta didik.

Metode ceramah dalam proses pembelajaran Pendidikan agama Islam bagi peserta didik *slow learners* terlihat bahwa peserta didik sangat antusias dalam mendengarkan guru menggunakan metode ceramah. Karena metode ceramah sangat tepat bagi peserta didik *slow learners* karena metode ceramah mengandalkan pendengaran dalam menerima suatu materi dari guru.

Hasil wawancara dengan Fahri salah satu siswa *slow learners* di SD Inpres 1 Lombok, sebagai berikut:

“Saya memahami guru dalam menggunakan metode ceramah. Walaupun belum semuanya sehingga guru sering menjelaskannya secara berulang-ulang. Tapi saya sangat senang dengan menggunakan metode”⁷

Hal serupa dipaparkan oleh safira yang juga peserta didik *slow learners* di SD Inpres 1 Lombok. Sebagai berikut:

“Metode ceramah sangat membantu saya dalam memahami materi dan saya sangat senang dengan cara mendengarkan seperti ini”⁸

⁷Fahri, Peserta Didik Kelas V SD Inpres 1 Lombok, *wawancara* oleh penulis di kelas V, 10 mei 2023

⁸Safira, Peserta Didik Kelas V SD Inpres 1 Lombok, *wawancara* oleh penulis di kelas V, 10 Mei 2023

Misnun selaku peserta didik *slow learners* di sekolah SD Inpres 1 Lombok.

Yang mana wawancaranya sebagai berikut:

“Metode ceramah yang digunakan oleh guru Pendidikan agama Islam sangat membantu saya untuk memahami materi yang diberikan. Dan sama dengan apa yang dikatakan oleh teman saya andi tadi. Guru akan menjelaskannya secara berulang-ulang sehingga kami memahami materi yang dijelaskan”⁹

Sama halnya dengan Moh. Alif salah satu siswa *slow learners* dalam wawancaranya sebagai berikut:

“Sangat sangat bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan menggunakan metode ceramah. Walaupun guru akan menjelaskannya berkali-kali kepada kami sehingga kami paham dengan materi yang dijelaskan. Dan guru sangat sabar dalam mengajar kepada kami”¹⁰

Berdasarkan wawancara diatas, akan sangat dilihat bahwa peserta didik *slow learners* sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan agama Islam dengan guru menggunakan metode ceramah. Setiap peserta didik tentu saja memiliki potensi yang berbeda-beda. Maka untuk mengembangkan potensi tersebut maka harus disesuaikan dengan keinginan dari peserta didik tersebut.

Daftar nama-nama peserta didik *slow learners* di SD Inpres 1 Lombok

No	Nama-nama	Kelas
1	Fahri	5
2	Misnun	3
3	Aisa	3

⁹Misnun, Peserta Didik Kelas V SD Inpres 1 Lombok, wawancara oleh penulis di kelas V, 12 Mei 2023

¹⁰Moh. Alif, Peserta Didik Kelas IV SD Inpres 1 Lombok, wawancara oleh penulis di kelas IV, 12 Mei 2023

4	Nurul	3
5	Moh. Alif	3
6	Nofrianti	4
7	Anisa	3
8	Rasida salsabila	3
9	Alif al-f tala	3
10	Zahra amalia	3

C.Hambatan-hambatan guru dalam implementasi metode ceramah pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam bagi peserta didik *slow learners*

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di sekolah SD Inpres 1 Lombok termaksud sekolah yang memiliki peserta didik *slow learners*. Dimana sekolah tersebut setiap pembelajaran selalu menggunakan metode ceramah. Tentu ada beberapa hambatan-hambatan dalam menggunakan metode ceramah pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam bagi peserta didik *slow learners* di sekolah SD Inpres 1 Lombok. Hambatan ini terdapat pada pembelajaran Pendidikan agama Islam bagi *slow learners* di SD Inpres 1 Lombok tidak hanya berasal dari siswa tersebut melainkan dari guru atau faktor lainnya.

Peneliti telah melakukan wawancara dengan ibu Indah Sri Sandra Dewi selaku guru Pendidikan agama Islam di sekolah SD Inpres 1 Lombok:

“Dalam pembelajaran Pendidikan agama Islam dengan menggunakan metode ceramah tentu saja terdapat hambatan-hambatan didalamnya. Yaitu hambatan di bagian internal maupun eksternal. Adapun faktor internalnya yaitu berasal dari dalam guru dan siswanya tersebut yang sepertinya kurang paham dengan karakteristik peserta didik yang mengalami *slow learners*, dan juga kurangnya pelatihan kolaboratif agar guru memiliki kompetensinya masing-masing. dan juga lambatnya penyerapan dan pemahaman siswa sehingga berdampak pada materi. Sedangkan hambatan dari faktor eksternal yaitu berasal dari sarana dan

prasarana yang kurang memadai atau mendukung kegiatan pembelajaran sekaligus ada juga peserta didik yang belum menguasai teknologi dan belum ada pendamping khusus untuk peserta *slow learners*, dan tentunya kurikulum yang digunakan sekolah tersebut masih kurikulum 2013, padahal sekolah lain sudah menggunakan kurikulum merdeka.”¹¹

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru Pendidikan agama Islam di sekolah SD Inpres 1 Lombok dapat disimpulkan bahwasanya ada beberapa hambatan-hambatan dalam menggunakan metode ceramah bagi peserta didik *slow learners*. hambatan-hambatan tersebut berasal dari dua faktor, yaitu faktor internal maupun eksternal.

Faktor internal berasal dari dalam guru dan siswa itu sendiri. Misalnya kurangnya pemahaman karakteristik kepada peserta didik *slow learners*, kurangnya pelatihan kolaboratif oleh guru untuk menggali potensi mereka sebagai seorang guru, lambatnnya pemahaman materi peserta didik *slow learners* maka akan berdampak pada materi itu sendiri. Sedangkan faktor eksternal yaitu berasal dari sarana dan prasarana yang kurang memadai atau kurang mendukung dalam proses pembelajaran di sekolah SD Inpres 1 Lombok karena fasilitas sarana dan prasarana merupakan penunjang atau pelengkap dalam mencapai suatu tujuan Pendidikan sekolah bahkan sarana dan prasarana merupakan hal terpenting dalam mencakup efektifitas pembelajaran, sehingga kurangnya pemahaman peserta didik terhadap teknologi. dan kurikulum yang diterapkan di sekolah SD Inpres 1 Lombok yaitu kurikulum 2013, Sementara sekolah pada umumnya telah menerapkan kurikulum merdeka.

¹¹Inda Sri Sandra Dewi, Guru Pendidikan Agama Islam SD Inpres 1 Lombok, wawancara oleh penulis di ruangan kelas IV, 12 mei 2023

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan mengenai implementasi metode ceramah pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam bagi peserta didik *slow learners* di SD Inpres 1 Lombok, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Implementasi metode ceramah dalam pembelajaran Pendidikan agama Islam terhadap peserta didik *slow learners* yaitu ada beberapa tahapan. Tahapan yang pertama guru memaparkan tujuan pembelajaran, tahapan kedua guru langsung menjelaskan materi, dan tahapan yang terakhir yaitu guru memberikan pertanyaan kepada siswa atau mengevaluasi peserta didik sampai dimana pemahaman mereka mengenai materi yang telah dijelaskan.
2. Hambatan-hambatan dalam pembelajaran Pendidikan agama Islam terhadap peserta didik *slow learners* yaitu terdapat pada faktor internal dan faktor eksternal. Dimana faktor internal terdapat dari dalam guru dan peserta didik, sedangkan faktor eksternal yaitu terdapat dari luar guru dan siswa.

B. Implikasi Penelitian

Dari beberapa kesimpulan diatas maka ada beberapa saran yang semoga dapat bermanfaat buat semua pihak, sebagai berikut:

1. SD Inpres 1 Lombok

Bagi SD Inpres 1 Lombok diharapkan dapat lebih memperhatikan siswa yang mengalami masalah *slow learners*, lebih meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran, dan untuk memperhatikan kualitas pengajaran guru maka harus adanya mengikuti pelatihan pembelajaran terhadap guru mata pelajaran.

2. Guru SD Inpres 1 Lombok

Bagi guru mata pelajaran lebih menggunakan metode maupun model pembelajaran yang membuat siswa *slow learners* lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, kepada guru lebih semangat dalam mengajar maupun membimbing peserta didik termaksud siswa *slow learners*, dan lebih memberikan hal-hal yang menarik selama proses pembelajaran.

3. Peserta didik SD Inpres 1 Lombok

Bagi peserta didik diharapkan lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran agar antara peserta didik *slow learners* dan guru dapat menjalani komunikasi yang baik selama proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Nasih, Munjin dan Lilik Nur Kholidah, *Metode Dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* Bandung: Refika Aditama, 2013.
- Amos, neolaka. dan Grace amialia A.Neolaka. *Landasan Pendidikan*. oktober 2017.
- Anggito, Anggito dan johan Setiawan, *metode penelitian kualitatif*, Bandung: CV.jejak,2018.
- Anwar, Rosihon *Akidah Akhlak*, Bandung: Pustaka Setia, 2018.
- Arifin, *H.M Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Bumi Aksara. 2012.
- A.H, Nata, *Pendidikan dalam perspektif Al-Qur'an*, Jakarta : prenada media, 2016.
- Departemen Diknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,cet-3 Jakarta : Balai Pustaka, 2015.
- Gultom, Fransiskus,dkk ,*strategi belajar mengajar dalam Pendidikan*. CV.Literasi Nusantara Abadi: Oktober 2021.
- Hasanah, muwahidah,nur, dkk, *Metode pembelajaran PAI, sumatera barat*; CV Pustaka, 2022.
- H.simamora, Ns. Roymond ,*Buku ajar Pendidikan dalam keperawatan EGC* : Jakarta 2013.
- Hamid,Sholeh. *metode edutainment* Jogjakarta: diva press,2011.
- Hermawan, Iwan *metode penelitian Pendidikan kuantitatif, kualitatif, &mixed methode*, Kuningan : Hidayatul Qur'an Kuningan,2019.
- Jalaluddin. *Teologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.
- Lufri, Ardi ,*metodologi pembelajaran:strategi,pendekatan,model,metode pembelajaran* penerbit CV Irdh: Juni 2020.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani, *Pendidikan agama islam cet-3* Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011.

- Majid, Abdul *Strategi Pembelajaran* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Majid, Abdul. *perencanaan pembelajaran* bandung:PT remaja rosda karya,2010.
- Mardawani, praktis penelitian kualitatif, Yogyakarta:Deepublish,2020.
- Moleong, Lexy. *J metodologi penelitian kualitatif Bandung*:Remaja Rosdakarya,2011.
- Moleong, Lexy. *J Metodologi penelitian kualitatif*, Bandung:Remaja Rosdakarya,2015.
- Moloeng, Lexy. *j metodologi penelitian kualitatif*, Bandung:Remaja Rosdakarya,2011
- Mu'awanah, *strategi pembelajaran Cet 1* kediri: stain kediripress,2011.
- Mulyasa, E, *Pengembangan dan Implementasi kurikulum 2013*, Bandung, PT remaja rosdakarya, 2013.
- Narbuka, Chalid dan Ahmadi, *metodologi penelitian*, cet.IV, Jakarta : bumi aksara,2012.
- Nata, Abuddin *prespektif islam tentang strategi pembelajaran* Jakarta: kencana,2011.
- Nurfadillah, septy, *Analisis factor penyebab siswa lalmbat dan cepat belajar kelas*, uviersitas Muhammadiyah Tangerang,2022.
- Parnawi, Afi. *penelitian Tindakan kelas classroom action research cet-1* deepublish:2020.
- Panggabean, suvrisadi, dkk, *Strategi belajar mengajar sekolah dasar cet-1* ,Yayasan kita menulis:2022
- Raco, *metode penelitian kualitatif*, Jakarta:PT Gramedia Widiasarana indonesia,2010.
- Rofiah, Nurul, Hidayati. *Penerapan metode pemblajaran peserta didik slow learners* Ki Ageng Pemanahan No. 19 Yogyakarta.
- Sagala S. *Konsep Dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar Dan Mengajar* Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sudaryono, *metodologi penelitian*, Jakarta:PT. RajaGrafindo persada,2017.

- Sugiono, *memahami penelitian kualitatif, kuantitatif dan R%D*, Bandung, cet.19, VC. Alfabet, 2013.
- Sugiyono. *Metode penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, cet 23, 2016.
- Sukma, Hanum, hanifa *Pembelajaran Slow Learner Di Sekolah Dasar K-Media* Yogyakarta, 2021.
- Sukma, Hanum, Hanifa. *Pembelajaran Slow Learner Di Sekolah Dasar K-Media* Yogyakarta, 2021.
- Syah, *Muhibin Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002.
- Tafsir, *Ahmad Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- Tafsir, *Ahmad Ilmu Pendidikan Dalam Prespektif Islam* Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2011.
- Tafsir, *Ahmad Ilmu Pendidikan Dalam Prespektif Islam* Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2011.
- Teguh triwiyanto. *pengantar Pendidikan*. Jakarta: bumi aksara, 2014
- Thoha, *Chabib dkk Metodologi Pengajaran Agama*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010.
- Thoha, Chabib. *dkk, Metodologi Pengajaran Agama*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

4. Apakah dengan menggunakan metode ceramah pada mata pelajaran pendidikan agama islam akan membuat siswa tersebut menjadi cepat dalam memahami pelajaran?

c. peserta didik

1. Apakah anda mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran menggunakan metode ceramah pada mata pelajaran pendidikan agama islam?
2. Apakah anda dapat memahami pelajaran saat menggunakan metode ceramah pada mata pelajaran pendidikan agama islam?

Pedoman wawancara

a. kepala sekolah

1. Bagaimana sejarah berdirinya SD Inpres 1 Lombok?
2. Apa saja visi dan misi SD Inpres 1 Lombok?
3. Siapa saja yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah di SD Inpres 1 Lombok?
4. Bagaimana keadaan tenaga guru di SD Inpres 1 Lombok?
5. Bagaimana keadaan peserta didik di SD Inpres 1 Lombok?
6. Bagaimana keadaan kurikulum, sarana dan prasarana di SD Inpres 1 Lombok?
7. Bagaimana tanggapan anda mengenai peserta didik yang slow learners dalam pembelajaran di sekolah SD Inpres 1 Lombok?

b. guru pendidikan agama islam

1. Apakah dalam proses pembelajaran ibu pernah menggunakan metode ceramah pada mata pelajaran pendidikan agama islam?
2. Apakah dengan menggunakan metode ceramah pada mata pelajaran pendidikan agama islam mudah untuk dipahami oleh peserta didik slow learners?
3. Bagaimana kondisi peserta didik slow learners saat proses pembelajaran menggunakan metode ceramah pada mata pelajaran pendidikan agama islam?

DAFTAR INFORMAN

No	Nama	Jabatan	Tanda tangan
1	Rabiah Maraila, S.Pd	Kepala sekolah	
2	Indah sri Sandra dewi S.Pd	Guru Pendidikan Agama Islam	
3	Napsia	Peserta didik	
4	Zahira	Peserta Didik	
5	Safira	Peserta Didik	



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Palu 94221
email: humas@iainpalu.ac.id- website: www.iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : SRI REZKI
TTL : LOMBOK, 10-Agustus-2001
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (S1)
Alamat : WOLTER MONGINSIDI
Judul :

NIM : 191010002
Jenis Kelamin : PEREMPUAN
Semester : VI
HP : 085248350295

Judul I

Penerapan Metode Ceramah pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Siswa Slow Learners di SD Inpres 1 Lombok Kecamatan Tinombo Kabupaten Parimo

Judul II

Tingkat kedisiplinan guru terhadap hasil pembelajaran di TPA Al-khairaat Desa Lombok Kec. Tinombo Kab. Parigi Moutong

Judul III

Kurangnya Kolaborasi Antara Pembina Dan Pengurus Inti Dalam Meningkatkan Kinerja Remaja Masjid Guna Mengembangkan Nilai-Nilai Pendidikan Islam Di Desa Lombok Kec. Tinombo Kab. Parigi Moutong

Palu, 10 Agustus 2022
Mahasiswa,

Sri Rezki
NIM. 191010002

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Jeeepuluy Basal (supaya) v/ Dr. Haryanto

Pembimbing I : Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi, M.Pd

Pembimbing II : Jumri H. Tahang Basire, S.Ag. M.Ag

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan,

Ketua Jurusan,

Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197511072007011016

Siakir Lobud, S.Ag. M.Pd
NIP. 196903131997031003

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 921 TAHUN 2022

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang** :
- bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa,
 - bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut,
 - bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat** :
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, Tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
 - Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP 07 6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

- KESATU** : Menetapkan saudara :
- Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi, M Pd
 - Jurni Hi. Tahang Basire, S Ag., M.Ag.
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
- Nama : Sri Rezk
NIM : 191010002
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : PENERAPAN METODE CERAMAH PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI SISWA SLOW LEARNERS DI SD INPRES 1 LOMBOK KECAMATAN TINOMBO KABUPATEN PARIMO
- KEDUA** : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA** : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2022
- KEEMPAT** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA** : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website: www.uinpalu.ac.id email: humas@uinpalu.ac.id

**DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

Nama : Sri Rezki
NIM : 19.1.01.0002
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-1)
Judul Skripsi : Penerapan Metode Ceramah pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Siswa Slow Learner di SD Inpres 1 Lombok Kec. Tinombo Kab. Parimo
Tgl / Waktu Seminar : 27 Februari 2023/09.00 Wita

NO.	NAMA	NIM	SEM / PRODI.	TTD	KET.
1	MOH FAJAR SAPUTRA	191010184	7 / PAI	<i>[Signature]</i>	
2	RAHMİN	191010034	7 / PAUD	<i>[Signature]</i>	
3	Fani	191050007	7 / PAUD	<i>[Signature]</i>	
4	Nurfitri Wris	201090099	6 / PGMI	<i>[Signature]</i>	
5	Nur Aspia	201090091	6 / PGMI	<i>[Signature]</i>	
6	Siti Aisa	201040057	6 / PGMI	<i>[Signature]</i>	
7	Miftahul Fharisah	201010128	6 / PAI	<i>[Signature]</i>	
8	FITRIANI	201090050	6 / PAI	<i>[Signature]</i>	
9	SMPA Nurul Anpah	201010193	6 / PAI	<i>[Signature]</i>	
10	Elda Julia	201160015	1 / TBI	<i>[Signature]</i>	
11	Aprach Ramadan	201160022	1 / TBI	<i>[Signature]</i>	
12	Moh. Sofyan	201160009	1 / TBI	<i>[Signature]</i>	

Pembimbing I,

[Signature]
Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi, M.Pd
NIP. 19690308 199803 2 001

Pembimbing II,

[Signature]
Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag
NIP. 19720505 200112 1 009

Sigi, 27 Februari 2023

Penguji,

[Signature]
Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19731231 200501 1 070

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

[Signature]
Slakir Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP. 19690513 199703 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website: www.iainpalu.ac.id, email: humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Senin, tanggal 26 Februari 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Sri Rezki
 NIM : 19.1.01.0002
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-1)
 Judul Skripsi : Penerapan Metode Ceramah pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Siswa Slow Learner di SD Inpres 1 Lombok Kec. Tinombo Kab. Parimo
 Pembimbing I: Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi, M.Pd
 Pembimbing II: Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag
 Penguji : Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Ag

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	87	

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP. 19690313 199703 1 003

Catatan
Nilai Menggunakan Angka
 1. 85-100 = A
 2. 80-84 = A-
 3. 75-79 = B+
 4. 70-74 = B
 5. 65-69 = B-

6. 60-64 = C+
 7. 55-59 = C
 8. 50-54 = D
 9. 0-49 = E (mengulang)

Sigi, 27 Februari 2023

Pembimbing I

Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi, M.Pd
NIP. 19690308 199803 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax 0451-460185
Website: www.uinpalu.ac.id email: humas@uinpalu.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Senin, tanggal 26 Februari 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Sri Rezki
NIM : 19.1.01.0002
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-1)
Judul Skripsi : Penerapan Metode Ceramah pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Siswa Slow Learner di SD Inpres 1 Lombok Kec. Tinombo Kab. Parimo
Pembimbing : I. Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi, M.Pd
II. Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag
Penguji : Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Ag

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	
1.	ISI		PERBAIKAN
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	87	

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Sakir Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP. 19690513 199703 1 003

Sigi, 27 Februari 2023

Pembimbing II,

Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag
NIP. 19720505 200112 1 009

Catatan
Nilai Menggunakan Angka

- 85-100 = A
- 80-84 = A-
- 75-79 = B+
- 70-74 = B
- 65-69 = B-

- 60-64 = C+
- 55-59 = C
- 50-54 = D
- 0-49 = E (mengulang)



BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Senin, tanggal 26 Februari 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

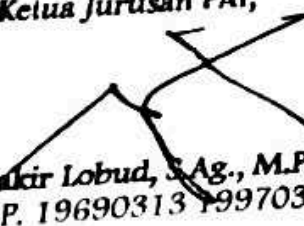
Nama : Sri Rezki
NIM : 19.1.01.0002
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-1)
Judul Skripsi : Penerapan Metode Ceramah pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Siswa Slow Learner di SD Inpres 1 Lombok Kec. Tinombo Kab. Parimo
Pembimbing : I. Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi, M.Pd
II. Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag
Penguji : Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Ag

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING


NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		- Perbaiki kerangka teori/ bagian bab II
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		- Banyak kesalahan pengetikan, ejaan
3.	METODOLOGI		- Metode penelitian penting lebih operasional
4.	PENGUASAAN		- Cukup
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	82	

Sigi, 27 Februari 2023

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,


Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd
NIP. 19690313 199703 1 003

Penguji,


Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19731231 200501 1 070

atan
ni Menggunakan Angka
1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B
5. 65-69 = B-

6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D
9. 0-49 = E (mengulang)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Lamp : 1 (Satu)
Hal : **Surat Pengantar SK Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Kabag Akmah FTIK UIN Datokarama Palu

Di –
Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP : 19690313 199703 1 003
Jabatan : Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Menerangkan:

Nama : Sri Rezki
NIM : 19.1.01.0002
Jurusan / Kelas : Pendidikan Agama Islam (PAI-1)
Semester : VIII (Delapan)
No. Hp : 0852 4835 0295
Judul Skripsi : **Penerapan Metode Ceramah pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Siswa Slow Lerner di SD Inpres 1 Lombok Kec. Tinombo Kab. Parimo**
Pembimbing : 1. Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi, M.Pd
2. Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag
Penguji : Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I

Bahwa mahasiswa/(i) yang bersangkutan telah menyeter perbaikan proposal skripsi 1 rangkap kepada Jurusan, yang bersangkutan dan kepadanya dapat diberikan surat izin penelitian.

Demikian surat ini diberikan. Terima kasih atas perhatiannya.

Palu, 30 Maret 2023
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam


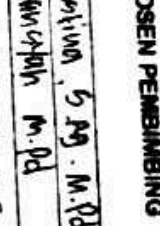
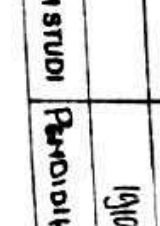
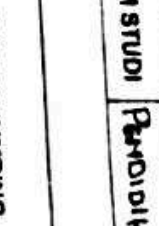
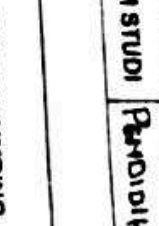
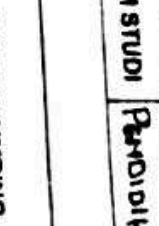
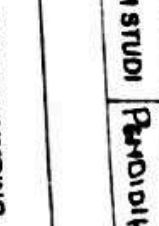
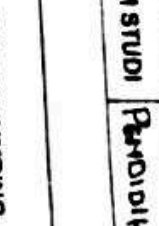
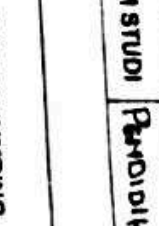
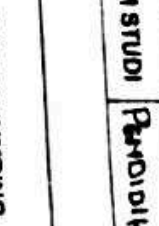
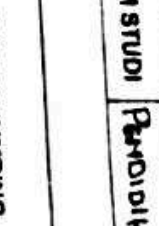

Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP. 19690313 199703 1 003

FOTO
3x4

KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU

NAMA: **SPI Rizki**
NIM: **191010002**
PROGRAM STUDI: **Pendidikan Agama Islam**

No	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Kamis/11 April, 2022	SARIPON BORDA	DAFTAR ISI Model Pembelajaran Keefektifan TIKU Model A Mania dan keefektifan motivasi belajar peserta didik di era digital Pai kelas XI di Kota Palu	1. Dr. Purwana, S.Pg, M.Pd 2. Darmawati, S.Pd, M.Pd	 10/08/22
2	Kamis/11-08-2022	Utun Warfiah	ANALISIS TRUNG ARKAF	1. Dr. H. Nur. Jaidi, M.Pd.1 2. Dr. Siti. Hidayah, S.Pg, M.Pd.	
3	Kamis/02-01-2023	PMI MUKOMARA	DAFTAR ISI: Keefektifan Model Pembelajaran Hybrid (Hybrid Learning) dalam meningkatkan hasil belajar siswa di era digital Lingkungan pembelajaran kolaborasi belajar yang interaktif Kondisi sosial masyarakat Kota Palu Sulawesi Tengah dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa di era digital Kondisi sosial masyarakat Kota Palu Sulawesi Tengah dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa di era digital	1. Dr. Purwana, S.Pg, M.Pd 2. Drs. H. Murni Arfan Husaini, M.Pd.1	
4	Kamis/9-02-2023	MUMUKTI	Pengaruh Pemasar Terhadap Model Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran TIKU di MIA 1 Kota Palu	1. Dr. Purwana, S.Pg, M.Pd 2. Purwa, M.Pd	
5	Kamis/20-02-2023	SANDIKA	Tinjauan Partisipasi Siswa Terhadap Model Pembelajaran Hybrid (Hybrid Learning) dalam meningkatkan hasil belajar siswa di era digital Lingkungan pembelajaran kolaborasi belajar yang interaktif Kondisi sosial masyarakat Kota Palu Sulawesi Tengah dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa di era digital	1. Dr. Purwana, S.Pg, M.Pd 2. Purwa, M.Pd	
6	Kamis/20-02-2022	MULTIARAFIN	Tinjauan Partisipasi Siswa Terhadap Model Pembelajaran Hybrid (Hybrid Learning) dalam meningkatkan hasil belajar siswa di era digital Lingkungan pembelajaran kolaborasi belajar yang interaktif Kondisi sosial masyarakat Kota Palu Sulawesi Tengah dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa di era digital	1. Dr. Purwana, S.Pg, M.Pd 2. Purwa, M.Pd	
7	Rabu/22-02-2023	MARPUF	Pengaruh Pemasar Terhadap Model Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran TIKU di MIA 1 Kota Palu	1. Dr. Purwana, S.Pg, M.Pd 2. Purwa, M.Pd	
8	Kamis/22-02-2022	ANISA H. SAMUDRA	Pengaruh Pemasar Terhadap Model Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran TIKU di MIA 1 Kota Palu	1. Dr. Purwana, S.Pg, M.Pd 2. Purwa, M.Pd	
9	Jumat/03-03-2022	MAR. SYALIMAN	Efektifitas Pembelajaran TIKU di SMP Negeri 1 Palu	1. Drs. H. Murni Arfan Husaini, M.Pd.1 2. Purwa, M.Pd	
10	Kamis/06-03-2023	ARTI PRISTIA	Pengaruh Model Pembelajaran TIKU Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Era Digital	1. Drs. H. Murni Arfan Husaini, M.Pd.1 2. Purwa, M.Pd	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar proposal skripsi



BUKU KONSULTASI
Pembimbingan Skripsi

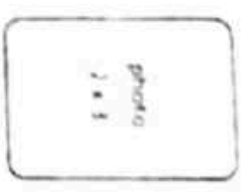
Nama :
SPRI REZKI

NIM :
191010002

Program Studi :
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Judul :
Penerapan Metode ceramah di
dalam pembelajaran Pendidikan Agama
Islam bagi siswa SLB PAI
di SD Impas 1 Lompak

BUKU KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

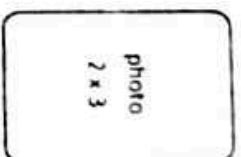


NAMA : SRI PERKA
NIM : 19100002
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PEMBIMBING : 1. Dr. Hj. Adawiyah Dattarcong, M.Pd
 2. Jurni H. Eweng Darsire, S.Ag, M.Ag
ALAMAT : Jln. Tombolatu
No. HP :

JUDUL SKRIPSI

Penerapan metode Ceramah Pada Model
Pelayanan Pendidikan agama Islam Bagi
siswa slow learners Di SD Inpras
1 Lombok Kal Timurbo, Kab PANGRA

BUKU KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI



NAMA : SRI REZIKA

NIM : 191100002

PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING : I. Dr. Hj. Adawiyah Patekowi, M. Pd

II. Jurni Hi Isweng Darsire, S. Ag, M. Ag

ALAMAT : Jln. Tomboaktutu

No. HP :

JUDUL SKRIPSI

Penerapan Metode Ceramah Pada Materi

Pelayanan Pendidikan dengan Sistem Bani

Sistem Guru Learners Di SD 11Pras

1 Lombok. Kec. Tumbang, Kab. Pangand

Buku Konsultasi Pembimbingan Skripsi

JURNAL KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI


Nama : Sri Rezeki
 NIM : 191010002
 Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Judul : Penerapan Metode Ceramah Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Etika Islam Lainnya di SMP Inpres Lembang

Pembimbing I : Dr. Hj. Adawiyah Paktalangi, M.Pd

Pembimbing II : Jurni H. Tanjung Busira, S.Ag, M.Ag

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1	11/11-2023 Rabu.	1/11	- literatur berkaitan dgn judul di perbaiki - perbaikan catatan kaki - lengkap di prosedur dan prosedur.	MR

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
2	Selasa, 17/01-23	1/11	- kata asing di diringkas. - setiap kata yg di mulai atau akhir terdapat huruf kapital. - ikuti pedoman penulis	MR
3	13/07-2023	1/11	- pengesahan revisi. - hasil pengisian kuesioner. - lampiran.	MR

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
4.	Kamis / 25 - Januari - 2022	III	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaiki dan ubah Judul (K1) 2. Konsistensi dalam Menulis 3. Tanggapan Teori dengan Metode Sektoral dan Slow Growth 	
5	Senin / 13 - Juli - 2023	IV	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki kata Pengantar - ganti kata dengan judul dari pembahasan menjadi implikasi - Perbaiki daftar isi - Perbaiki rumus dan jumlah angka - konsistensi dalam Menulis 	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website www.uinpalu.ac.id email humas@uinpalu.ac.id

Lamp : 1 (Satu)
Hal : Surat Pengantar SK Izin Penelitian

Kepada Yth
Kabag Akmah FTIK UIN Datokarama Palu

Di -
Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP : 19690313 199703 1 003
Jabatan : Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Menerangkan:

Nama : Sri Rezki
NIM : 19.1.01.0002
Jurusan / Kelas : Pendidikan Agama Islam (PAI-1)
Semester : VIII (Delapan)
No Hp : 0852 4835 0295
Judul Skripsi : Penerapan Metode Ceramah pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Siswa Slow Lerner di SD Inpres 1 Lombok Kec. Tinombo Kab. Parimo
Pembimbing : 1. Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi, M.Pd
2. Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag
Penguji : Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I

Bahwa mahasiswa/(i) yang bersangkutan telah menyeter perbaikan proposal skripsi 1 rangkap kepada Jurusan, yang bersangkutan dan kepadanya dapat diberikan surat izin penelitian.

Demikian surat ini diberikan. Terima kasih atas perhatiannya.

Palu, 30 Maret 2023
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP. 19690313 199703 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website: www.undatokaramapalu.ac.id email: humas@undatokarama.ac.id

Nomor : 1358 /Un. 24/F.I/PP.00.9/03/2023
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Sigi, 31 Maret 2023

Yth. Kepala SD Inpres 1 Lombok Kecamatan Tinombo Kabupaten Parimo

di

Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Sri Rezki
NIM : 191010002
Tempat Tanggal Lahir : Lombok, 10 Agustus 2001
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Tombolotutu
Judul Skripsi : PENERAPAN METODE CERAMAH PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI SISWA SLOW LEARNERS DI SD INPRES 1 LOMBOK KECAMATAN TINOMBO KABUPATEN PARIGI MOUTONG
No. HP : 085248350295

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi, M.Pd.
2. Jumri H. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu Pimpin..

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
/ Dekan,

Dr. H. Askar, M.Pd.
NIP. 19670521 199303 1 005



Pemerintah Kabupaten Parigi Moutong
KOORDINATOR WILAYAH SATUAN PENDIDIKAN
KECAMATAN TINOMBO
SD INPRES 1 LOMBOK



Alamat : Desa Lombok Kecamatan Tinombo, email : sainpres1lombok@gmail.com

Nomor : 082/4212/SDI/Lombok-VI/2023
Perihal : Surat Balasan
Lampiran :-

Dengan Hormat,

Berdasarkan Surat Permohonan Izin yang di ajukan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu Nomor : 1358/Un. 24/F.I/PP.00.9/03/2023 untuk penelitian yang akan di lakukan oleh mahasiswi :

Nama : Sri Rezki
Jenis Kelamin : Perempuan
NIM : 191010002
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Bahwa kami SD Inpres 1 Lombok Kecamatan Tinombo Kabupaten Parigi Moutong memberikan kesempatan kepada mahasiswi yang tersebut Namanya di atas untuk melakukan penelitian guna penyusunan skripsi yang berjudul :

" PENERAPAN METODE CERAMAH PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI SISWA SLOW LEARNERS DI SD INPRES 1 LOMBOK KECAMATAN TINOMBO KABUPATEN PARIGI MOUTONG "

Demikian Surat Balasan ini kami sampaikan, semoga dapat digunakan seperlunya.

Lombok, 10 Juni 2023
Kepala Sekolah

RABIAH MARAILA, S.Pd
NIP. 19720816 199607 2 001



**PEMERINTAH KABUPATEN PARIGI MOUTONG
KOORDINATOR WILAYAH SATUAN PENDIDIKAN
KECAMATAN TINOMBO
SD INPRES 1 LOMBOK**



Alamat : Desa Lombok Kecamatan Tinombo, email : sainpres1lombok@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 093/A21.2/SDI 1 Lbk/VI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rabiah Maraila, S.Pd
NIP : 19720816 199607 2 001
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : Sri Rezki
No. Stambuk : 191010002
Status : S1 Pendidikan Agama Islam

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SD Inpres 1 Lombok untuk mengumpulkan data penelitian yang berjudul : " PENERAPAN METODE CERAMAH PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI SISWA SLOW LEARNERS DI SD INPRES 1 LOMBOK KECAMATAN TINOMBO KABUPATEN PARIGI MOUTONG "

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan benar untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Lombok, 10 Juni 2023
Kepala Sekolah

RABIAH MARAILA, S.Pd
NIP. 19720816 199607 2 001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: Sd Inpres 1 Lombok
Kelas /Semester	: 4 / 1
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Alokasi Waktu	: 4x 35 menit
Pelajaran Ke 1	: Mari Belajar Q.S Al-Falaq

TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu:

- Memahami Q.S. al-Falaq dengan baik dan benar.
- Membaca Q.S. al-Falaq dengan tertil.
- Menulis kalimat-kalimat dalam al-Falaq.
- Menunjukkan hafalan Q.S. al-Falaq.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pendahuluan

1. Peserta didik harus dalam kondisi siap menerima pelajaran. Guru mengucapkan salam dan dilanjutkan berdo'a bersama. Guru disarankan selalu menyapa peserta didik, misalnya "Apa kabar anak-anak?".
2. Memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
3. Menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti

1. Peserta didik diajak mengamati dan menceritakan isi gambar.
2. Guru memberi motivasi bagaimana kelebihan orang yang membaca al-Qur'an
3. Di dalam buku teks selalu diawali dengan kalimat "Amati dan ceritakan gambar berikut".
4. Di setiap akhir pelajaran ada hikmah, rangkuman, dan ayo berlatih (Lihat buku teks).
5. Guru menanyakan arti Q.S. al-Falaq. (Lihat buku teks)
6. Guru menanyakan manfaat Q.S. al-Falaq. (Lihat buku teks)
7. Guru menanyakan cerita yang terkandung di dalam Q.S. al-Falaq

Mengamati

- Peserta didik diminta membaca Q.S. al-Falaq bersama-sama dengan guru
- Peserta didik mengamati penggalan Q.S. al-Falaq dan membacanya hingga mahir

Mengekplorasi/menalar

- Peserta didik membaca Q.S. al-Falaq ayat per ayat hingga mahir, dan mencermati huruf/tanda baca, seperti membedakan sin dengan syin, tsa dengan sin, tasydid, dan seterusnya.

Mengasosiasi/ mencoba

- Pada kolom kegiatan "Insha Allah, kamu bisa," guru membimbing peserta didik untuk mendengarkan bacaan Q.S. al-Falaq yang benar dari guru, audio atau radio. Kemudian peserta didik diminta menirukannya secara berulang.

Penutup

1. Guru melaksanakan penilaian dan refleksi.
2. Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom "insya Allah aku bisa" dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf.
3. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
4. Membaca do'a penutupan.

PENILAIAN

- Penilaian Sikap : Observasi selama kegiatan berlangsung
- Penilaian Pengetahuan :
- Penilaian Keterampilan :



Mengetahui :

Kepala Sekolah

Arpan S Pd

Nip. 19860421 201708 1 001

Lombok, 06, Januari 2023

Guru Mapel Pendidikan Agama Islam

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Inda Sri Sandra Dewi S Pd'.

Inda Sri Sandra Dewi S Pd

DOKUMENTASI



Gedung Belajar SD Inpres 1 Lombok



Wawancara Bersama kepala sekolah SD Inpres 1 Lombok



Wawancara Bersama guru mata pelajaran pendidikan agama islam
SD Inpres 1 Lombok



Wawancara Bersama siswa slow learners SD Inpres 1 Lombok



Wawancara Bersama siswa slow learners SD Inpres 1 Lombok





DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Penulis

Nama : Sri Rezki
Tempat tanggal lahir : Lombok, 10 agustus 2001
Agama : Islam
Nim : 191010002
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : jin. Tombolotutu

B. Identitas Orang Tua

1. Ayah

Nama : Moh. Nur Salumpu
Agama : Islam
Pekerjaan : petani
Alamat : Desa Lombok Kec. Tinombo, Kab. Parimo

2. Ibu

Nama : Rosda
Agama : Islam
Pekerjaan : IRT
Alamat : Desa Lombok, kec. Tinombo, kab. Parimo

C. Pendidikan

1. SDN : SDN 1 Lombok
2. SMP : MTS Alkhairaat Tinombo
3. SMA : SMA N 1 Tinombo
4. Perguruan Tinggi : UIN Datokarama Palu